



**Prosiding**

ISBN : 978-602-0951-17-1



# **SEMINAR NASIONAL**

HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Tema**  
**Meningkatkan Peran Perguruan Tinggi  
dalam Persaingan Global Melalui  
Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Surabaya, 4 Nopember 2017**



**LPPM UNESA SURABAYA**

Gedung G1 Kampus Unesa Ketintang

<http://lppm.unesa.ac.id>



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Surabaya

SEMNAS PPM **2017**

---

## Tema

Meningkatkan Peran Perguruan Tinggi  
dalam Persaingan Global Melalui  
Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat

## Subtema

- Inovasi pendidikan
- Konservasi, sains dan teknologi, dan kebumihan
- Kualitas hidup dan pengembangan sumber daya
  - Seni budaya, sosial dan humaniora
  - Ekonomi dan manajemen
- Hasil pengabdian kepada masyarakat

Surabaya, 04 November 2017

Penerbit:



LPPM – Universitas Negeri Surabaya

---

**TIM EDITOR**

Prof. Dr. Hj. Lies Amin Lestari, M.A., M.Pd.  
Dr. Nining Widyah Kusnanik, S.Pd., M.Appl.Sc.  
Dr. A. Grummy Wailanduw, M.Pd., M.T.

**DESIGN LAYOUT**

Agus Prihanto, S.T., M.Kom.

**PENYUNTING**

Agus Prihanto, S.T., M.Kom.  
Ika Purnama Wati, A.Md.

**TIM REVIEWER**

Prof. Dr. Sari Edi Cahyaningrum, M.Si.  
Prof. Dr. Tukiran, M.Si.  
Prof. Dr. Titik Taufikurohmah, S.Si., M.Si.  
Prof. Dr. Ir. I Wayan Susila, M.T.  
Dr. A. Grummy Wailanduw, M.Pd., M.T.  
Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T., M.Si.  
Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.  
Dr. Utiya Azizah, M.Pd.  
Dr. Nurkholis, M.Pd.  
Dr. Muhaji, S.T., M.T.  
Dr. Manuwarawati, M.Si.  
Dr. Nining Widyah Kusnanik, S.Pd., M.Appl.Sc.  
Dr. Rindawati, M.Si.  
Dr. H. Sunu Kuntjoro, S.Si., M.Si.  
Erlin Rakhmad Purnama, S.Si., M.Si.  
Sari Kusuma Dewi, S.Si., M.Si.  
Aris Rudi Purnomo, S.Si., M.Pd., M.Sc.

---

Diterbitkan oleh:

**LPPM - UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Gedung Rektorat Lantai 6 Kampus Lidah Wetan  
Surabaya - 60213

**Email:** [lppm@unesa.ac.id](mailto:lppm@unesa.ac.id)

Cetakan Pertama – Nopember 2017

**ISBN 978-602-0951-17-1**

ISBN :



---

*Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang*

*Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit*

## SAMBUTAN KETUA PANITIA

### PADA SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2017 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

*Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua*

Yth. Bapak Rektor Universitas Negeri Surabaya, Bapak Prof. Dr. Warsono, M.S.  
 Yth. Ibu Wakil Rektor Bidang Akademik, Ibu Dr. sc. agr. Yuni Sri Rahayu, M.Si.  
 Yth. Bapak Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Bapak Drs. Tri Wrahatnolo, M.Pd, M.T.  
 Yth. Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Bapak Dr. Ketut Prasetyo, M.S.  
 Yth. Bapak Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Perencanaan, Bapak Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt.  
 Yth. Bapak Dr.Eng. Hotmatua Daulay, M.Eng., B.Eng., Direktur Pengembangan Teknologi Industri, Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan , Kemenristekdikti, selaku narasumber  
 Yth. BapakDr. Sasa Sofyan Munawar, S.Hut., M.P.Kepala Bidang Inkubasi dan Ahli Teknologi LIPI, sekaligus narasumber  
 Yth. Ibu Prof.Dr. Titik Taufikhurohmah, M.Si.,Dosen Unesa dan pelaku penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sukses, sekaligus narasumber  
 Yth. Bapak Ibu para Dekan selingkung Unesa,  
 Yth. Bapak Direktur Pascasarjana Unesa,  
 Yth. Bapak Ketua LP3M Unesa,  
 Yth. Bapak Ketua dan Sekretaris LPPM Unesa, dan  
 Bapak ibu semua kepala dan sekretaris pusat di LPPM Unesa, serta bapak ibu dan mahasiswa peserta Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017 yang diselenggarakan di Hotel Garden Palace, Jl. Yos Sudarso 11, Surabaya, yang berbahagia dan saya banggakan.

*Pertama-tama, marilah kita senantiasa mengucapkan rasa syukur kehadiran Tuhan YME atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga kita semua bisa berkumpul di ruangan ini dalam keadaan sehat walafiat dan tak kurang suatu apapun.*

*Bapak Rektor, ibu bapak Wakil Rektor, bapak ibu pimpinan fakultas dan direktur pascasarjana serta pimpinanunit kerja lainnya selingkung Unesa serta bapak ibu dan mahasiswa hadirin peserta seminar yang saya hormati,*

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2017 (SEMNASPPM 2017) ini merupakan kegiatan yang secara rutin diselenggarakan oleh LPPM Unesa Surabaya yang biasanya jatuh pada bulan Oktober atau Nopember tiap tahunnya. Kegiatan Seminar Nasional kali ini dilakukan dengan mengusung tema: **“Meningkatkan Peran Perguruan Tinggi dalam Persaingan Global melalui Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat”**. Adapun tema pokok tersebut dapat dijabarkan menjadi sub tema, yaitu: **1) Inovasi Pendidikan, 2) Konservasi, Sains dan Teknologi, dan Kebumihan, 3) Kualitas Hidup dan Pengembangan Sumber Daya, 4) Seni Budaya, Sosial, dan Humaniora, 5) Ekonomi dan Manajemen, dan 6) Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.** Dengan diversitas subtema yang diangkat ini, maka kegiatan seminar ini diharapkan dapat memberikan banyak wahana, wacana, dan warna pengetahuan dan keilmuan yang lain dan yang baru sehingga dapat memberikan stimuli untuk berkreasi dan berkarya bagi para dosen dan/atau peneliti ataupun profesi lainnya baik di lingkup kemenristekdikti dan/ataupun lingkup lainnya.

*Bapak Rektor, ibu bapak Wakil Rektor, bapak ibu pimpinan fakultas dan bapak direktur pascasarjana serta pimpinan unit kerja lainnya selingkung Unesa serta bapak ibu hadirin peserta seminar yang saya muliakan,*

Untuk dapat mencapai dan sekaligus memperkaya wahana, wacana, dan warna pengetahuan dan keilmuan yang baru tersebut, kami telah mengundang para narasumber yang sangat berkompeten, yaitu bapak Dr.Eng. Hotmatua Daulay, M.Eng., B.Eng., Ibu Dr. Etik Mardiyati, M.Eng., dan Ibu Prof.Dr. Titik Taufikhurohmah, M.Si, dimana diantara mereka sudah berada ditengah-tengah kita. Dengan kompetensi, kepakaran dan pengalaman dari masing-masing narasumber, tentu kami sangat yakin akan banyak wacana dan warna informasi penting lainnya yang kita dapatkan hari ini yang tentu pula sangat bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan tingkat profesionalitas kita sebagai seorang dosen dan/ataupun peneliti atau profesi lainnya.

*Bapak Rektor, ibu bapak Wakil Rektor, bapak ibu pimpinan fakultas dan direktur pascasarjana serta pimpinanunit kerja lainnya selingkung Unesa serta bapak ibu hadirin peserta seminar yang saya banggakan,*

Perkenankan pada kesempatan ini, kami melaporkan bahwa peserta Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2017 ini dihadiri oleh sekitar 202 orang, yang terdiri dari 3 narasumber, 13 undangan, 161 pemakalah yang terdiri dari 60 pemakalah oral, dan sisanya pemakalah poster, serta 25 orang

panitia. Sesungguhnya, pada satu dua minggu terakhir menjelang hari pelaksanaan seminar ini masih banyak dosen/peneliti atau mahasiswa yang berkeinginan kuat untuk mengirimkan abstrak dan sekaligus sebagai pemakalah. Namun, karena keterbatasan tenaga dan pikiran kami, dengan amat terpaksa dan sangat menyesal kami harus menutupnya. Untuk itu, kami mohon maaf.

Selanjutnya, kami berharap kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2017 ini dapat berlangsung dengan baik, lancar dan sukses. Kami juga mengharapkan partisipasi peserta seminar ini untuk aktif menggunakan momentum dan event ini guna memperoleh banyak wahana, wacana, dan informasi lain yang sangat bermanfaat dan tentu ikut memperlancar kegiatan seminar nasional ini. Event seminar nasional ini tentu menjadi ajang silaturahmi bagi bapak ibu dan hadirin semua sekaligus memberikan ruang dan wadah untuk saling bertukar pikiran dan informasi yang saling menguntungkan serta memberikan kesempatan membangun dan menjalin kerjasama di antara kita ke arah yang lebih.

Pada kesempatan ini pula, mohon dengan hormat bapak Rektor Unesa, Prof. Dr. Warsono, M.S. berkenan untuk memberikan sambutan dan arahan terkait tema dalam kegiatan seminar ini dan sekaligus berkenan membuka secara resmi acara seminar nasional ini.

Demikian, bapak ibu dan hadirin semua yang bisa saya sampaikan dan laporkan, mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan.

Terima kasih  
Surabaya, 4 November 2017

**Ketua Pelaksana**

ttd.

**Dr. A. Grummy Wailanduw, M.Pd., M.T..**



## SAMBUTAN REKTOR

### SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2017

*Assalamu alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, pagi hari ini kita bertemu dalam kegiatan yang sangat bermanfaat bagi perjalanan dan kemajuan bangsa ini yaitu Seminar Nasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Surabaya tahun 2017. Kegiatan ini terlaksana berkat rahmat dan hidayah dari Allah Swt.

**Para peserta seminar yang saya hormati,**

Salah satu tujuan dari perguruan tinggi adalah menjamin agar mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mencapai target sesuai yang ditetapkan oleh Standar Nasional Perguruan Tinggi. Terdapat 8 Standar nasional perguruan tinggi dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar peneliti dan pelaksana pengabdian, standar sarana dan prasarana, standar pengolahan, dan standar pendanaan dan pembiayaan. Delapan standar tersebut merupakan pedoman dan sekaligus target capaian yang harus diupayakan oleh perguruan tinggi yang disesuaikan dengan visi dan misi masing masing perguruan tinggi.

Standar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bermuara pada pengembangan IPTEK yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, harus diketahui akar permasalahan dan dicari peluang serta pemecahannya. Tugas seorang peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah menggali, mengidentifikasi, dan menganalisis akar permasalahan tersebut dengan didasarkan kepakaran yang dimilikinya serta berkolaborasi dengan stakeholder terkait.

Era globalisasi sudah hadir di hadapan kita. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menjadi satu tantangan yang harus dijawab oleh segenap anak bangsa. Seorang peneliti perlu memiliki kemampuan teknis dalam memetakan tipologi, karakteristik setiap kelompok masyarakat serta memiliki kemampuan memprediksi dampak yang ditimbulkan dari setiap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut. Wilayah Indonesia memiliki potensi yang luar biasa baik dari sumber daya alam, budaya, dan manusia. Potensi tersebut sangat memungkinkan untuk diberdayakan menjadi sebuah kekuatan yang dahsyat untuk membangun bangsa dan menyejahterakan masyarakat. Formula yang ditawarkan adalah pendidikan yang berkualitas, inovasi, kreasi, dan produksi berbasis kajian ilmiah dalam bentuk empiris dan pemodelan. Sehingga hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi aplikatif dan solutif, tidak hanya menjadi koleksi, tetapi bernilai dan bermanfaat langsung pada masyarakat. Program hilirisasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dicanangkan pemerintah perlu mendapat dukungan penuh. Kehadiran para peneliti dan pengabdian kepada masyarakat sudah sangat ditunggu oleh warga bangsa ini.

Dilain pihak, sebagai sebuah lembaga tinggi “techno park” bagi Universitas Negeri Surabaya bukan hanya sebuah mimpi tetapi merupakan target dan sasaran yang harus diupayakan agar bisa menjadi perguruan tinggi berkelas dunia. Berbekal keahlian dan kepakaran yang terus dikembangkan para dosen berangsur mampu mencetak entrepreneurship di dalam dan diluar lingkungan kampus.

Seiring harapan tersebut sangat tepat jika seminar ini mengambil tema “**MENINGKATKAN PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PERSAINGAN GLOBAL MELALUI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**”. Untuk lebih mengoptimalkan dan operasional tema tersebut ditetapkan sub tema seminar tahun ini adalah sebagai berikut: 1) Inovasi pendidikan, 2) Konservasi, sains, dan teknologi, dan kebumian 3) Kualitas hidup dan sumber daya, 4) Seni, sosial budaya, dan humaniora, 5) Ekonomi dan manajemen, 6) Hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Kiranya dengan enam sub tema tersebut dapat memberikan kontribusi Universitas Negeri Surabaya terhadap pembangunan bangsa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di era globalisasi ini.

**Bapak, Ibu peserta seminar yang saya hormati.**

Selamat berseminar dan semoga sukses. Semoga kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas bapak ibu sekalian mendapat balasan dari Allah Swt, yang berlipat lipa dikemudian hari.

*Wassalamu alaikum wr. wb.*

Surabaya, 4 November 2017  
**Rektor**  
**Universitas Negeri Surabaya**  
Ttd.  
**Prof. Dr. Warsono, M.S.**  
NIP. 196005191985031002



## DAFTAR ISI

<b>SAMBUTAN KETUA PANITIA .....</b>	<b>iv</b>
<b>SAMBUTAN REKTOR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>INOVASI PENDIDIKAN.....</b>	<b>1</b>
Konsep Perancangan Board Game Cupcake Factory untuk Pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi.....	2
<i>Adhicipta Raharja Wirawan.....</i>	<i>2</i>
Pengaruh Media Kamus <i>Wenlin</i> terhadap Penggunaan Koskata dan Penyusunan Kalimat pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA Al-Islam Krian Sidoarjo .....	8
<i>Al Fiyatul Mukaromah<sup>1)</sup>, Nur Laila Rochmawati<sup>2)</sup>, Chyesler Ema Maria Budiman<sup>3)</sup>.....</i>	<i>8</i>
Pengaruh Penerapan Permainan Sambung Kata terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI Bahasa SMA Al-Islam Krian.....	14
<i>Putri Faniesa Nur Hidayah<sup>1)</sup>, Annisa Rahmadani<sup>2)</sup>, Gevas Gita Augustantia<sup>3)</sup>.....</i>	<i>14</i>
Menumbuhkan Kreativitas Siswa SMK Melalui Project Based Learning pada Pembelajaran Bahasa Inggris .	20
<i>Arik Susanti<sup>1*)</sup>, Anis Trisusana<sup>2</sup>.....</i>	<i>20</i>
Pelaksanaan Peninjauan Kinerja Dosen Jurusan Teknik Mesin FT-Unesa.....	26
<i>Arya Mahendra Sakti<sup>1*)</sup>, Muhaji<sup>2*)</sup>.....</i>	<i>26</i>
Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berbasis <i>Schoology</i> Bagi Mahasiswa Atlet Pelatnas	30
<i>Anung Priambodo<sup>1)</sup>, Junaidi Budi P+, Catur Supriyanto<sup>3)</sup>.....</i>	<i>30</i>
Validitas Dan Reliabilitas Tes Tipe Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Test Dalam Evaluasi Pembelajaran .....	37
<i>Nanik Estidarsani, Abdul Rasit.....</i>	<i>37</i>
Maket Multimedia Interaktif Berbasis Orientasi Dan Mobilitas Untuk Menanamkan Penguasaan Konsep Lingkungan Sekolah Pada Siswa Tunanetra .....	42
<i>Sri Joeda Andajani<sup>1*)</sup>, Endang Pudjiastuti Sartinah<sup>2)</sup>, Idris Ahmad<sup>3)</sup>.....</i>	<i>42</i>
Keterampilan Metakognitif Mahasiswa Calon Guru dalam Menyelesaikan Masalah Sifat Koligatif Larutan...	48
<i>Utija Azizah<sup>1*)</sup>, Harun Nasrudin<sup>2</sup>.....</i>	<i>48</i>
Pembelajaran Menyenangkan Dengan Seni Tematik Berbasis KeMIPA-an di SD.....	52
<i>Waruh Handayaningrum<sup>1*)</sup>, I. Nyoman Lodra<sup>2</sup>, Susanah<sup>3</sup>.....</i>	<i>52</i>
Studi Waktu Tempuh Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Teknik Sipil FT Unesa .....	57
<i>Indiah Kustini<sup>1*)</sup>, Andang Widjaja<sup>2</sup>, Krisna Dwi Handayani<sup>3</sup>.....</i>	<i>57</i>
Kompetensi Guru TK dan Hasil UKG .....	63
<i>Nurhenti Simatupang<sup>1)</sup>, Wulan Patria Saroinsong<sup>2</sup>.....</i>	<i>63</i>
Analisis Hubungan Kemampuan Awal, Penghasilan Orang Tua, dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa D-III Tata Busana 2016.....	67
<i>Ratna Suhartini<sup>1*)</sup>, Ekohariadi<sup>2)</sup>, Elizabeth Titik Winanti<sup>3</sup>.....</i>	<i>67</i>
Persepsi Alumni Dan Stakeholder Terhadap Kesesuaian Kurikulum Program Studi D-III Tata Busana .....	74
<i>Ratna Suhartini<sup>1*)</sup>, Juhrah Singke<sup>2)</sup>, Urip Wahyuningsih<sup>3</sup>.....</i>	<i>74</i>
Pengembangan Model Pembelajaran PAKSI Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Pendidikan Kimia Pada Materi Pokok Isomer .....	81
<i>Ismono<sup>1*)</sup>.....</i>	<i>81</i>
Implementasinya <i>Public-Private Partnership</i> pada Pendidikan Vokasi .....	88
<i>Tri Wrahatnolo<sup>1*)</sup>.....</i>	<i>88</i>
<b>Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa.....</b>	<b>98</b>
<i>Ninies Eryadini<sup>1*)</sup>, Durrotun Nafisah<sup>2</sup>.....</i>	<i>98</i>
Pengembangan Laboratorium Fisika Guna Menunjang Proses Pembelajaran Praktik .....	105
<i>Dyah Riandadari<sup>1*)</sup>, Diah Wulandari<sup>2)</sup>,.....</i>	<i>105</i>

Validitas LKPD Berbasis NOS ( <i>Nature Of Science</i> ) pada Materi Keseimbangan Kimia untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Menumbuhkan Literasi Sains Siswa Kelas XI SMA.....	110
<i>Fransiska Somi Goran<sup>1*</sup>, Dian Eka Ambarwati<sup>2</sup>, Maria Fransiska Mei Santi Omes<sup>3</sup> Rusly Hidayah<sup>4</sup></i>	110
Public Private Patnership Pada Pendidikan Vokasi.....	117
<i>Irma Russanti<sup>1*</sup>, Ekohariadi<sup>2</sup>, Muchlas Samani<sup>3</sup></i>	117
Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Problem Based Learning</i> untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains pada Materi Asam Basa Kelas XI .....	124
<i>Maftukhatun Ni'mah<sup>1*</sup>, Aprianto<sup>2</sup>, Nurul Hidayati<sup>3</sup>, Rusly Hidayah<sup>4</sup></i>	124
Lembar Kegiatan Mahasiswa Praktikum Pada Mata Kuliah Kimia Dasar I Berwawasan <i>Green Chemistry</i> Dalam Upaya Mewujudkan <i>Green Education</i> .....	131
<i>Mitarlis<sup>1*</sup>, Utiya Azizah<sup>2</sup>, Bertha Yonata<sup>3</sup></i>	131
Analisa Kemampuan Membuat Robot Bagi Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Berbasis Contextual Teaching & Learning Dengan Structural Equation Modeling.....	136
<i>M. Syarifuddin Zuhrie<sup>1*</sup>, Ekohariadi<sup>2</sup>, I G P Asto B<sup>3</sup>, Lilik Anifah<sup>4</sup></i>	136
Pengembangan Media <i>Scrapbook</i> dan Topi dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas X SMAN 13 Surabaya .....	141
<i>Muhammad Afsa Nasih Al-Amin<sup>1</sup>, Diki Fajar A<sup>2</sup>, Yuniar Afsandy S.U<sup>3</sup></i>	141
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Pemrograman Komputer Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Unesa .....	145
<i>Ekohariadi<sup>1*</sup>, Nanik Estidarsani<sup>2</sup>, Ricky Eka Putra<sup>3</sup>, Ibnu Febry Kurniawan<sup>4</sup></i>	145
Inovasi dan Pengembangan Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Inklusi di Jawa Timur .....	149
<i>Prof. Dr. H. Murtafdo, M.Pd. <sup>1*</sup>, Muhammad Nurul Ashar, S.Pd.<sup>2</sup></i>	149
Pengaruh Prestasi Nonakademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Unesa .....	153
<i>Puput Wanarti Rusimanto<sup>1*</sup>, Ekohariadi<sup>2</sup>, E. Titik Winanti<sup>3</sup></i>	153
Efektifitas Kombinasi Low Impact Aerobic dan Senam Yoga Terhadap Berat Badan dan Persentase Lemak Tubuh Pada Mahasiswi Unesa .....	159
<i>Roy Januardi Irawan<sup>1</sup>, Noortje Anita Kumaat<sup>2</sup>, Dita Yulaistris<sup>3</sup></i>	159
Pengembangan Modul Praktikum Telekomunikasi Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik .....	164
<i>H.P.A Tjahyaningtyas<sup>1*</sup>, Lusia Rakmawati<sup>2</sup>, A Imam Agung<sup>3</sup></i>	164
Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga Raksasa Terhadap Hasil Belajar Materi Adaptasi Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas IV SD Labschool Unesa .....	169
<i>Saidatul Liswana<sup>1*</sup>, Anisa Swastika Fitri<sup>2</sup>, Sunita Ambarwati<sup>3</sup>, Mayang Intan Triastuti<sup>4</sup></i>	169
Pengembangan Trainer Dan Panduan Praktikum Kontrol Relay Berbantuan Komputer Untuk Menunjang Perkuliahan Sistem Kendali/Kontrol.....	175
<i>Wahyu Dwi Kurniawan<sup>1*</sup>, Agung Prijo Budijono.<sup>2</sup></i>	175
<b>KONSERVASI, SAINS, DAN TEKNOLOGI, DAN KEBUMIHAN .....</b>	<b>180</b>
Karakterisasi Tepung Serabut Kelapa ( <i>Cocos Nucifera</i> ) .....	182
<i>Achmad Muchlis Aminulloh<sup>1*</sup>, Jilhanum Muftianah<sup>2</sup>, Hanis Pramudawardani<sup>3</sup>, Wahyu Budi Sabtiawan<sup>4</sup></i>	182
Pemanfaatan Serbuk Gergaji Kayu Jati sebagai Bahan Sintesis Perakat Resin Lignin Resorsinol Formaldehid pada Kayu Lamina .....	184
<i>Agestya Hernawati<sup>1</sup>, Dea Sawitri Fauziah<sup>2</sup>, Lutfiah Mufida<sup>3</sup>, Suyatno<sup>4*</sup></i>	184
Balok Beton Bertulang dengan Sambungan Baut dan Mur.....	190
<i>Andang Widjaja<sup>1*</sup></i>	190
Analisis Kuat Lekat Geopolimer Mortar pada Aplikasi Pasangan Batu Bata .....	198
<i>Arie Wardhono<sup>1*</sup></i>	198
Aplikasi <i>Solar Cell</i> TiO <sub>2</sub> untuk Pembangkit Listrik.....	202
<i>Aris ansori<sup>1</sup>, Bellina Yunitasari<sup>2</sup>, Beni Setiawan<sup>3</sup></i>	202

Analisis Jarak Anoda-Katoda Dan Lama Waktu Pencelupan Terhadap Ketebalan Lapisan Proses Pelapisan Logam Nikel-Khrom.....	208
<i>Arya Mahendra Sakti<sup>1*</sup>, Aditya Prapanca<sup>2*</sup>, Dyah Riandadari<sup>3*</sup></i> .....	<b>208</b>
Lipstik Nanokolagen dari Bahan Limbah Tulang <i>Oosphronemus goramy</i> untuk <i>Cosmeceutical</i> .....	212
<i>Cholifatul Hasanah<sup>1*</sup>, Rosdiana Aprilia Ningtyas<sup>2</sup>, Wahyu Budi Sabtiawan<sup>3</sup></i> .....	<b>212</b>
Ekstrak Daun Teh Hijau ( <i>Camellia sinensis</i> ) Sebagai Antihistamin.....	220
<i>Dewi Puspitasari<sup>1*</sup>, Fahmi Noer Muhammad<sup>2</sup>, Agnesya Dias Andana<sup>3</sup>, Nuniek Herdyastuti<sup>4</sup></i> .....	<b>220</b>
Karakteristik Arang Aktif Dari Cangkang Kelapa Sawit Dengan Metode Aktivasi Kimia dan Variasi Ratio Impregnasi Sebagai Media Adsorpsi Biogas.....	224
<i>Meidi Syaflan<sup>1*</sup>, Ngatirah<sup>1</sup></i> .....	<b>224</b>
Karakteristik Warna Dan Aroma Tepung Pisang Kepok, Ambon Dan Agung Matang Melalui Pengeringan Metode Foam Mat Drying.....	231
<i>Nining Widayah Kusnanik<sup>1*</sup>, Anna Noordia<sup>2</sup>, Elfia Rosyida<sup>3</sup>, Pudjijuniarto<sup>4</sup></i> .....	<b>231</b>
Implementasi Alat Latihan Shadow Berbasis Microcontroller Dalam Meningkatkan Kelincahan Atlet Bulutangkis.....	234
<i>Pudjijuniarto<sup>1*</sup>, Purbodjati<sup>2</sup>, Agung Prijo Budijono<sup>3</sup>, Nur Ahmad Arief<sup>4</sup></i> .....	<b>234</b>
Perbandingan Peta X dan MR dengan Peta Xbar dan R dalam Analisis Kapabilitas Proses Jasa Pelayanan Di PT Pos Indonesia.....	241
<i>Lucia Aridinanti<sup>1</sup> dan Sri Mumpuni R<sup>2</sup></i> .....	<b>241</b>
Daya Kembang Roti Manis Ragi Alami.....	245
<i>Lucia Tri Pangesthi.<sup>1</sup>Lilis Sulandari<sup>2</sup></i> .....	<b>245</b>
Rancang Bangun <i>Measurement Tool</i> Cobit 5 Untuk Pengembangan Tata Kelola E-Learning (Vi-Learn) Unesa.....	251
<i>Bambang Sujatmiko<sup>1</sup>, Dwi Fatrianto Suyatno<sup>2</sup>, Made Suartana<sup>3</sup></i> .....	<b>251</b>
Aplikasi Particle Swarm Optimization Dan Cross Entropy Pada Support Vector Machine Untuk Klasifikasi Dua Kelas.....	260
<i>Herlina<sup>1*</sup>, Dwi Yuli Rakhmawati<sup>2</sup></i> .....	<b>260</b>
Pemanfaatan Ekstrak Etil Asetat Daun Pucuk Merah ( <i>Syzygium myrtifolium</i> ) Sebagai Pestisida Nabati Tanaman Cabai.....	264
<i>Dwita Oktavia Putri<sup>1</sup>, Novirlin Yosephin Daely<sup>2</sup>, Raga Agung Perdana<sup>3</sup> Tukiran<sup>4*</sup></i> .....	<b>264</b>
Alat Pengontrol Suhu untuk Meningkatkan Budidaya Jamur Tiram di Pacet Mojokerto Berbasis Mikrokontroler.....	270
<i>Dyah Ayu Laraswati<sup>1*</sup>, Ahmad Dienchphalon Nur<sup>2</sup>, Nurul Rochmania<sup>3</sup></i> .....	<b>270</b>
Analisa <i>Simple Additive Weighting</i> Untuk Penentuan Penerima Bantuan Langsung ( <i>Studi Kasus Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan</i> ).....	275
<i>Elsen Ronando<sup>1*</sup>, Enny Indasyah<sup>2</sup></i> .....	<b>275</b>
Penerapan Aplikasi Wireless Body Area Network Pada <i>Motion Sensing</i> Berbasis Android <i>Smartwatch</i> .....	279
<i>Eppy Yundra<sup>1*</sup>, Pradini Puspitaningayu<sup>2</sup>, Arif Widodo<sup>3</sup></i> .....	<b>279</b>
Penerapan Regresi Linier dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Batik Madura Menggunakan Metode Activity Based Costing.....	284
<i>Erwin Prasetyowati</i> .....	<b>284</b>
Pembuatan Sensor Gas NH <sub>3</sub> Dari Limbah Kulit Udag.....	292
<i>Ima Lutfiana<sup>1</sup>, Dinanti Pratiwi Putri<sup>2</sup>, Anisha Wulandari<sup>3</sup></i> .....	<b>292</b>
Pengaruh Jumlah Sudu Turbin Crossflow Terhadap Kinerja Turbin Angin Sumbu Vertikal Dua Tingkat Bilah Hibrid Cross Flow Dan Savonius Tipe J Pada Kondisi Angin Lapangan.....	300
<i>Indra Herlamba Siregar<sup>1*</sup>, Wahyu Dwi Kurniawan<sup>2</sup></i> .....	<b>300</b>
Ibm Kelompok Pengusaha Industri Kecil Kerupuk.....	306
<i>Iskandar, S.T., M.T.<sup>1*</sup>, Dr. Soeryanto, M.Pd.<sup>2</sup></i> .....	<b>306</b>
Pengembangan Media CAI Berbasis Android Bagi Anak Berkebutuhan Khusus “Tunarungu” untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Berisyarat.....	315
<i>Muhamad Anang Zaenuri<sup>1</sup>, Devi Rahma Fitri Andani<sup>2</sup>, Listya Putri Angreni<sup>3</sup>, Siti Fatimahtus Zahroh<sup>4</sup></i> .....	<b>315</b>

Penyisipan Watermark Berbasis Blok Untuk Deteksi Kerusakan Dan Pemulihan Dokumen Digital .....	319
<i>Lusia Rakhmawati<sup>1*</sup>, Naim Rochmawati<sup>2</sup></i> .....	319
Potensi Bahan Alam Sebagai Elektroda Superkapasitor.....	325
<i>Lydia Rohmawati<sup>1*</sup> dan Woro Setyarsih<sup>2)</sup></i> .....	325
Rancang Bangun Sistem Pengendalian PH Nutrisi Pada Hidroponik <i>Nutrient Film Technique</i> Berbasis Arduino .....	330
<i>M. Maulana Husain<sup>1)</sup>, Dinda Arif Insantama<sup>2)</sup>, Faishol Aziz<sup>3)</sup>, Algil Adi Swista<sup>4)</sup></i> .....	330
Uji Skrining Fitokimia dan Bioaktivitas Insektisida Ekstrak Metanol Kulit Batang Jambu Bol <i>Syzygium malaccense</i> Terhadap Ulat Grayak <i>Spodoptera litura</i> .....	334
<i>Mahdania Ratri Paramitha<sup>1</sup>, Atifatur Rahma Fardani<sup>2</sup>, Ifan Akbar Suryono<sup>3</sup>, Tukiran<sup>4*)</sup></i> .....	334
Pengaruh Temperatur Ruang Terhadap Fluiditas (mampu alir) Paduan Al-5Si .....	340
<i>Mochamad Arif Irfa'i<sup>1*</sup>, Novi Sukma Drastiawati<sup>2</sup></i> .....	340
Ekstrak Limbah Kulit Bawang Merah ( <i>Allium Ascolonium L</i> ) dan Daun Kemangi ( <i>Ocimum Sanctum</i> ) Sebagai Bioinsektisida Universitas Negeri Surabaya.....	343
<i>Mohamad Fais Bisal Alinuha<sup>1*</sup>, Muvita Wahyu Dwi Aprilia<sup>2</sup>, Rahma Ayunda Baskoro<sup>3</sup>, Martini<sup>4</sup></i> .....	343
Sintesis Dan Karakterisasi <i>Bone Graft</i> Dari Bahan Baku Lokal Indonesia Sebagai Kandidat Implan Tulang .....	347
<i>Muslimatul Khoiriyah*, Sari Edi Cahyaningrum, Taufik Hidayatulloh dan Samsriati Nugrahani</i> .....	347
Mikroenkapsulasi <i>Lactobacillus casei</i> Menggunakan Bahan Pengkapsul Glukomanan Iles-Iles dan Susu Skim Dengan Metode Spray Drying .....	350
<i>Ngatirah<sup>1*</sup>, Meidi Syaflan<sup>1</sup></i> .....	350
Inovasi Modul Ajar <i>Online Plus</i> Kit Teknik Digital Berbantuan <i>Software Proteus</i> Melalui Pendekatan <i>Hybrid Learning</i> Untuk Meningkatkan Kecakapan Peserta Didik.....	355
<i>Nur Kholis<sup>1)</sup>, Muhamad Syariffuddien<sup>2)</sup> Zuhrie, Reza Rahmadian<sup>3)</sup></i> .....	355
Rekayasa Sudut Guide Vane Turbin Kaplan Terhadap Daya .....	361
<i>Priyo Heru Adiwibowo<sup>1*</sup>, A Grummy Wailanduw<sup>2*)</sup></i> .....	361
Bioaktivitas Antioksidan Ekstrak dan Isolat dari Tumbuhan Gowok ( <i>Syzygium polycephalum</i> ) (Myrtaceae) .....	365
<i>Tukiran<sup>1*)</sup>, Andika Pramudya Wardana<sup>2</sup>, Nurul Hidajati<sup>3</sup></i> .....	365
Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Dasar Limbah Jerami Kacang Tanah Universitas Negeri Surabaya.....	369
<i>Rachmani Dwi Permatasari<sup>1*)</sup>, Desty Kartika Putri Pratiwi<sup>2</sup>, Rizqika Imami Astiana<sup>3</sup>, Martini<sup>4</sup></i> .....	369
Penyeleksi Tinggi Dan Berat Badan Otomatis Untuk Pintu Masuk Wahana Bermain berbasis Arduino.....	374
<i>Ahmad Fathoni<sup>1)</sup>, Rangga Arif Tri Surya<sup>2)</sup>, Andris Kurniawan<sup>3)</sup>, Daffa Igo Muhammad<sup>4)</sup>, Rifqi Firmansyah<sup>5)</sup></i> .....	374
Analisa Proporsi Kalsium Dan Fosfor Pada Ikan Teri ( <i>Stolephorus Sp.</i> ) .....	382
<i>Ratna Candra Dewi<sup>1*)</sup>, Anna Noordia<sup>2</sup>, Soni Sulistyarto<sup>3</sup></i> .....	382
Rancang Bangun Automated Programming Assessment Tools untuk Praktikum Pemrograman Dasar.....	385
<i>Rina Harimurti<sup>1*)</sup>, Asmunin<sup>2</sup>, Andi Iwan Nurhidayat<sup>3</sup></i> .....	385
Smart Parking System Berbasis Arduino.....	391
<i>Satriyo Prasajo<sup>1*)</sup>, Jordan Theja Sibuea<sup>2</sup>, Nely Eka Anjarsari<sup>3</sup>, Nurma Orfa Dewi<sup>4</sup>, Rifqi Firmansyah<sup>5</sup></i> .....	391
Sintesis Komposit PANi-Karbon Aktif dari Tempurung Kemiri ( <i>Aleurites moluccana</i> ) sebagai Elektroda Superkapasitor .....	395
<i>Siti Holisa SP<sup>1*)</sup>, Nuricha Anggraini<sup>2</sup>, Sahara Hamas Intifadhah<sup>3</sup>, Woro Setyarsih<sup>4</sup> dan Lydia Rohmawati<sup>5</sup></i> .....	395
Sintesis dan Karakterisasi Partikel Nano TiO <sub>2</sub> Sebagai Material <i>Self-Cleaning</i> Pada Kain Katun .....	399
<i>Siti Tutik Alawiyah<sup>1*)</sup>, Miftahussyahro<sup>1</sup>, Ido Al Hafisz<sup>1</sup>, Dina Kartika Maharani<sup>1</sup></i> .....	399
Pemanfaatan Limbah Rumput Teki ( <i>Cyperus Rotundus L.</i> ) Sebagai Bioetanol Melalui Metode Hidrolisis Dan Fermentasi Dengan <i>Saccharomyces Cerevisiae</i> .....	404
<i>Sofi Nur Asfiah<sup>1</sup>, Bareta Bunga Arom<sup>1</sup>, Fajriatun Hasanah<sup>1</sup>, I Gusti Made Sanjaya<sup>1*)</sup></i> .....	404
Karakterisasi <i>Feet Spray</i> Ekstrak Daun Salam dan Kulit Jeruk Nipis .....	408
<i>Tamara Eldiawati<sup>1*)</sup>, Dewi Umroh<sup>2</sup>, Farida Arifah<sup>3</sup>, Wahyu Budi Sabtiawan<sup>4</sup></i> .....	408
Studi <i>Experimental</i> Pembuatan Bioetanol <i>Gel</i> Dengan Pengental Karbopol Dan Optimasi <i>Performance</i> Bioetanol <i>Gel Stove</i> .....	413
<i>Mochammad Huda Mei Setio<sup>1</sup>, Virginia hanun<sup>2</sup>, Deva Ratrika Rina Oktaviani<sup>3</sup>, Dwi Heru Sutjahjo<sup>4</sup></i> ..	413

Karakterisasi Sifat Mekanik Plastik <i>Biodegradable</i> dari Komposit <i>High Density Polyethylene</i> (HDPE) dengan Pati Uwi Ungu .....	419
<i>Yolanda Harnike Putri Wardani<sup>1*</sup>, Dia Novita Sari<sup>2</sup>, Rahma Aulia Annisa<sup>3</sup>, Suyatno Sutoyo<sup>4</sup></i> .....	419

**KUALITAS HIDUP DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA .....423**

Membangun Desa Kreatif melalui KKN-PPM di Desa Pelemwatu Gresik .....	424
<i>Asidigisianti Surya Patria<sup>1*</sup>, Siti Mutmainah<sup>2</sup></i> .....	424
Studi Pelacakan ( <i>Tracer Study</i> ) Lulusan Prodi S1 Teknik Mesin FT Unesa .....	430
<i>Priyo Heru Adiwibowo<sup>1*</sup>, Arya Mahendra Sakti<sup>2</sup>, Wahyu Dwi Kurniawan<sup>3</sup></i> .....	430
Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Olahraga Modern .....	435
<i>Nurhasan<sup>1</sup>, Bayu Agung Pramono<sup>1</sup>, Hijrin Fitriani<sup>1</sup></i> .....	435
Formulasi dan Uji Efektivitas Sediaan Shampo Anti Ketombe Ekstrak Kedelai ( <i>Glycine max</i> ) .....	438
<i>Risa Eka Ichwanah<sup>1</sup>, Novi setiorini<sup>2</sup>, Rofiqo Ayu Limara<sup>3</sup></i> .....	438
Pemanfaatan Biji Nangka ( <i>Artocarpus Heteropyllus</i> ) Sebagai Dasar Pembuatan Keju .....	444
<i>Zidta Qisti Mafania<sup>1*</sup>, Juniar Fauziah<sup>2</sup>, Merry Dwi Pratiwi<sup>3</sup>, Laily Rosdiana<sup>4</sup></i> .....	444

**SENI BUDAYA, SOSIAL DAN HUMANIORA .....449**

Pelatihan Pembuatan Sistem Pembelajaran E-Learning Bagi Guru-Guru Di Smpn 1 Gondang Tulungagung .....	450
<i>Atik Wintarti<sup>1*</sup>, Abadi<sup>2</sup>, Agung Lukitos<sup>3</sup></i> .....	450
<b>Insert Ekonomi Syariah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas .....</b>	<b>454</b>
<i>Luqman Hakim<sup>1*</sup>, Moch. Khoirul Anwar<sup>2</sup>, Riza Yonisa Kurniawan<sup>3</sup>, Triesninda Pahlevi<sup>4</sup></i> .....	<b>454</b>
Garap Pertunjukan Wayang Topeng Jatiduwur Jombang Lakon <i>Wiruncana Murca</i> .....	459
<i>Setyo Yanuartuti<sup>1*</sup>, Anik Juwariyah<sup>2</sup>, Joko Winarko<sup>3</sup>, Peni Puspito<sup>4</sup></i> .....	459
Buku Cerita Anak Berbasis <i>Ecological Knowledge</i> Untuk Menunjang Kecintaan Anak Bangsa Pada Pelestarian Lingkungan .....	465
<i>Parmin<sup>1*</sup>, Suhartono<sup>1</sup>, Anas Ahmadi<sup>1</sup></i> .....	465
Perilaku Budaya Hukum Masyarakat Mengabaikan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Melalui Pernikahan Sirri: Studi Kasus Masyarakat Di Desa Kalisat Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan .....	471
<i>Nurun Nasichah, Efrit Fitriyah Yazid, Rohmatul Umayah</i> .....	471
Mengembangkan RPP Singkat dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru .....	480
<i>Bambang Yulianto<sup>1*</sup>, Hetty Purnamasari<sup>2</sup>, Fransisca Dwi Harjanti<sup>3</sup></i> .....	480
Pengembangan Menulis Kreatif Berbasis Integrative Writing Model .....	486
<i>Darni<sup>1*</sup>, Murdiyanto<sup>1</sup>, Anas Ahmadi<sup>2</sup></i> .....	486
Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Kota Surabaya .....	496
<i>E. Titiek Winanti<sup>1</sup>, Indiah Kustini<sup>2</sup>, Andang Wijaya<sup>3</sup></i> .....	496
Kosakata Favorit Siswa Smp .....	500
<i>Kisyani<sup>1*</sup>, Fafi Inayatillah<sup>2*</sup>, Mintowati<sup>3*</sup>, Mukzamila<sup>4*</sup></i> .....	500
Lema Dan Kosakata Favorit Siswa Sd Dan Smp Labschool Unesa .....	504
<i>Kisyani<sup>1*</sup>, Pratiwi Retnaningdyah<sup>2*</sup>, Fafi Inayatillah<sup>3*</sup></i> .....	504
Realitas Lingkungan dalam Prosa Indonesia 2011–2016: Kajian Ekokritik .....	507
<i>Rahmi Rahmayati<sup>1</sup>, Ririe Rengganis<sup>2</sup></i> .....	507
Pembelajaran Menulis Perspektif Psychowriting: Pendekatan Multidisipliner dalam Studi Bahasa dan Sastra .....	517
<i>Syamsul Sodik<sup>1</sup>, Slamet Setiawan<sup>2</sup>, Yuni Pratiwi<sup>3</sup></i> .....	517
Makna Santri Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Karang Rejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Ditinjau Dari Teori Clifford Geertz .....	527
<i>Zaki Bastomi<sup>1</sup>, Wurita Devi Arif<sup>2</sup>, Farid Anwar<sup>3</sup>, Risa Mia Andriyani<sup>4</sup></i> .....	527

**EKONOMI DAN MANAGEMENT .....534**

Hilirisasi Teknik Produksi Kepada Kelompok Bisnis UMKM Makanan Berbasis Ikan di Kabupaten Lamongan .....	535
<i>Jun Surjanti<sup>1*</sup>, Dian Anita Nuswantara<sup>2</sup>, Dewi Rahayu Mende<sup>3</sup>, Rosa Pafitri Juniarti<sup>4</sup></i> .....	535
Sertifikasi Halal Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Muslim ( <i>Studi pada Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika</i> Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur) .....	539
<i>Moch. Khoiril Anwar, Ahmad Ajib Ridwan, A'rasy Fahrullah</i> .....	539
Implementasi Nilai-Nilai Syariah Pada Pedagang Muslim Di Indonesia .....	547
<i>Khoiril Anwar<sup>1</sup>, Hendry Cahyono<sup>2</sup>, A'rasy Fahrullah<sup>3</sup>, Ahmad Ajib Ridwan<sup>4</sup>, Ach Yasin<sup>5</sup></i> .....	547
Evaluasi Model Pemberdayaan Pada Lembaga Amil Zakat Di Surabaya.....	552
<i>Khusnul Fikriyah<sup>1*</sup>, Ahmad Ajib Ridwan<sup>2</sup></i> .....	552
Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia .....	560
<i>Hendry Cahyono<sup>1*</sup>, Prayudi Setiawan Prabowo<sup>2</sup></i> .....	560
Potret Perilaku Konsumsi Individu Keluarga Miskin Pada Level Pendidikan Tinggi Di Provinsi Jawa Timur.....	570
<i>Prayudi Setiawan Prabowo<sup>1*</sup>, Hendry Cahyono<sup>2</sup>, Clarashinta Canggih<sup>3</sup></i> .....	570
Apakah Desentralisasi Fiskal Mempengaruhi Ketimpangan Pendidikan?.....	575
<i>Ady Soejoto<sup>1*</sup>, Dhiah Fitriyati<sup>2</sup>, Muhammad Abdul Ghofur<sup>3</sup></i> .....	575
Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM .....	582
Peran Daya Tarik Tagline dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Provider Telkomsel .....	588
<i>Windi Arlita Suhono<sup>1*</sup>, Dewi Nur Fadilah<sup>2</sup>, Arantxa Meilina Dewi<sup>3</sup>, Dodik Kurniawan<sup>4</sup></i> .....	588
Analisis Transaksi Jual Beli Saham Industri Di Pasar Modal Indonesia .....	594
<i>Yunita Astikawati<sup>1</sup>, Dessy Triana Relita<sup>2</sup></i> .....	594

## **HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT..... 600**

Analisis Keefektifan Penggunaan Software Bisnis Ritel pada UKM Ritel Tradisional di Lamongan.....	602
<i>Achmad Kautsar<sup>1</sup>, Rosa Prafitri Juniarti<sup>2</sup>, Ahmad Ajib Ridwan<sup>3</sup></i> .....	602
Pemanfaatan Mesin Pengering Jamur dan Manajemen Produksi Olahan Jamur Tiram.....	605
<i>Ahmad Bashri<sup>1*</sup>, Ulfi Faizah<sup>2</sup>, Rinaldiyanti Rukmana<sup>3</sup></i> .....	605
IbM Guru Sosiologi Surabaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Meneliti dan Menulis Karya Ilmiah .....	610
<i>Ali Imron<sup>1*</sup>, Moh. Mudzakkir<sup>2</sup></i> .....	610
Iptek Bagi Masyarakat Tebo Selatan Melalui Produk Sirup Lidah Buaya .....	616
<i>Anna Noordia<sup>1</sup>, Tutut Nurita<sup>2</sup>, Ratna Candra Dewi</i> .....	616
Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni di Universitas Pasir Pengaraian .....	620
<i>Arif Rahman Saleh<sup>1*</sup>, Purwantoro<sup>2</sup>, Yeza Febriani<sup>3</sup>, Eksa Rusdiyana<sup>4</sup></i> .....	620
IbM Bagi Anggota KOPTTI (Koperasi Tahu Tempe) .....	628
<i>A.Grummy Wailanduw<sup>1*</sup>, Dwi Heru Sutjahyo<sup>2</sup></i> .....	628
Implementasi Mesin Pengering Brem Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Proses Produksi Di UKM Produsen Brem.....	633
<i>Dr. Any Sutiadiningsih, M.Si.<sup>1*</sup>, Agung Prijo Budiono, S.T., M.T.<sup>2</sup>, Wahyu Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.<sup>3</sup></i> .....	633
Pelatihan Ketrampilan Tune Up dan Overhaul Sepeda Moto Bagi Anak Panti Muslim Kelurahan Jambangan Surabaya .....	637
<i>Muhaji<sup>1</sup>, Susila W. I.<sup>2</sup>, Sutjahyo H. D.<sup>2</sup>, Soeryanto<sup>4</sup></i> .....	637
Pemantapan Materi Olimpiade Guru Nasional (OGN) bagi Guru Matematika SMP di Tulungagung melalui Tugas Pengajuan Soal .....	641
<i>Endah Budi Rahaju<sup>1*</sup>, Ismail<sup>2</sup>, Abdul Haris Rosyidi<sup>3</sup>, Ika Kurniasari<sup>4</sup></i> .....	641
Peningkatan Kemampuan Guru PPKn Jenjang SMA dalam Mengembangkan Asesmen Otentik di Kabupaten Sidoarjo .....	646
<i>Harmanto<sup>1*</sup>, Sarmini<sup>2</sup>, Totok Suyanto<sup>3</sup>, Rr. Nanik Setyowati<sup>4</sup></i> .....	646

Sosialisasi Peningkatan Keselamatan Pengendara Sepeda Motor Bagi Siswa-Siswi SMU NU Ma'arif Trawas Kabupaten Mojokerto Sebagai Upaya Save Our Students.....	651
<i>Dadang Supriatno<sup>1</sup>, Nur Andajani<sup>2</sup>, Satriana Fitri Mustika<sup>3</sup>, Hendra Wahyu C.<sup>4</sup></i> .....	<b>651</b>
Analisis kinerja UKM Mitra sebagai Dampak Implementasi Program IbPUD Di Kabupaten Pasuruan.....	658
<i>Musdholifah<sup>1*</sup>, Harti<sup>2</sup>, dan Ulil Hartono<sup>3</sup></i> .....	<b>658</b>
PKM Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Komprehensif bagi Guru BK SMP di Magetan.....	664
<i>N. Naqiyah, Rusijono, T. Muis, M. Jannah &amp; B. Purwoko</i> .....	<b>664</b>
Pelatihan Penilaian Kurikulum 2013 bagi Guru-Guru SD.....	671
<i>Suryanti<sup>1</sup>, Julianto<sup>2</sup>, Supriyono<sup>3</sup></i> .....	<b>671</b>
Penerapan Peralatan Produksi Berbasis Teknologi Tepat Guna Untuk Meningkatkan Produktivitas Ukm Produsen Makanan.....	675
<i>Drs. Budihardjo Achmadi Hasyim, M.Pd.<sup>1*</sup>, Agung Prijo Budiono, S.T., M.T.<sup>2</sup>, Drs. Doko Suwito, M.Pd.<sup>3</sup>, Dr. Any Sutiadiningsih, M.Si.<sup>3</sup></i> .....	<b>675</b>
IbM Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Produksi Kelompok Industri Kecil Pengrain Sayangan... ..	679
<i>Drs. Djoko Suwito, M.Pd.<sup>1*</sup>, Budihardjo Achmadi Hasyim<sup>2</sup></i> .....	<b>679</b>
IbM Untuk Meningkatkan Produktivitas Kelompok Pengusaha Industri Kecil Tempe.....	687
<i>Eko Wahjudi<sup>1*</sup>, Theodorus Wiyanto Wibowo<sup>2</sup>, Yunus<sup>3</sup></i> .....	<b>687</b>
Analisis Pengalaman Belajar Pemrograman Dasar Komputer Terhadap Minat Berwirausaha.....	693
<i>Dwi Yuli Rakhmawati<sup>1*</sup>, Herlina<sup>2</sup></i> .....	<b>693</b>
Penerapan Mesin Penghancur Es Batu Untuk Meningkatkan Produktifitas Usaha Jus Buah.....	698
<i>Dyah Riandadari<sup>1*</sup>, Arya Mahendra Sakti<sup>2*</sup>, Theodorus Wiyanto<sup>3*</sup>, I Made Muliatna<sup>4*</sup></i> .....	<b>698</b>
Penyuluhan Alat Sprayer Elektrik Untuk Mendukung Pertanian Di Desa Wonodadi Wetan Kabupaten Pacitan.....	702
<i>Elsen Ronando<sup>1*</sup>, Enny Indasyah<sup>2</sup></i> .....	<b>702</b>
Penerapan Mesin Penggiling Bahan Baku Bata Untuk Meningkatkan Produktivitas UKM Produsen Bata Tanah Liat.....	707
<i>Firman Yasa Utama, S.Pd., M.T.<sup>1*</sup>, Dr. Purbodjati, M.Pd.<sup>2</sup></i> .....	<b>707</b>
Penerapan Mesin Pemecah Kedelai Sistem Screw Untuk Menunjang Produktivitas UKM Tempe.....	711
<i>Hanna Zakyya, S.T., M.T.<sup>1*</sup>, Drs. Edy Sulisty, M.Pd.<sup>2</sup></i> .....	<b>711</b>
Pelatihan Pemetaan Sekolah di Sekitar Kampus ITS Surabaya.....	715
<i>Iis Dewi Ratih<sup>1*</sup>, Agnes Tuti Rumiati<sup>2</sup>, Sutikno<sup>3</sup>, Mike Prastuti<sup>4</sup>, Noviyanti Santoso<sup>5</sup></i> .....	<b>715</b>
Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu Balita Berbasis Sistem Informasi.....	719
<i>Ika Ratna Indra Astutik<sup>1*</sup>, Hana Catur Wahyuni<sup>2</sup>, Sri Mukhodim Hanum<sup>3</sup></i> .....	<b>719</b>
IbM Kelompok Pengusaha Industri Kecil Kerupuk.....	724
<i>Iskandar, S.T., M.T.<sup>1*</sup>, Dr. Soeryanto, M.Pd.<sup>2</sup></i> .....	<b>724</b>
Pertanian Agrosilvopastoral Di Kelurahan Oenak.....	733
<i>Maria Afnita Lelang<sup>1*</sup>, Roberto I.C.O Taolin<sup>2*</sup>, Yosefina Marice Fallo<sup>3*</sup></i> .....	<b>733</b>
Peningkatan Kualitas Hidup Pada Ibu-Ibu PKK Desa Klagen Sukodono Melalui Pelatihan Senam Yoga.....	743
<i>Roy Januardi Irawan<sup>1</sup>, Nanda Rimawati<sup>2</sup></i> .....	<b>743</b>
Peningkatan Produktivitas UKM Brem Madiun Melalui Rancang Bangun Mesin Pengering Brem Semi Otomatis.....	750
<i>Novi Sukma Drastiawati, S.T., M.Eng.<sup>1*</sup>, Dr. Pudjijuniarto, M.Pd.<sup>2</sup></i> .....	<b>750</b>
Efektivitas Pelayanan Jasa Laundry Melalui Penerapan Seperangkat Setrika Uap.....	754
<i>Nur Aini Susanti<sup>1*</sup>, Ibrohim<sup>2</sup></i> .....	<b>754</b>
Analisis SWOT Upaya Percepatan Ketahanan Pangan Melalui Pengolahan dan Pemanfaatan Tepung Terong.....	758
<i>Bambang Suratman<sup>1*</sup>, Siti Sri Wulandari<sup>2</sup>, Triesninda Pahlevi<sup>3</sup></i> .....	<b>758</b>
Pembuatan Produk Olahan Yacon Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Senduro: Teh, Cocktail, dan Selai Yacon.....	763
<i>Leny Yuanita<sup>1*</sup>, Prima Retno Wikandari<sup>2</sup>, Rinie Pratiwi Puspitasari<sup>3</sup>, Wahyu Budi Sabtiawan<sup>4</sup>, Dhita Ayu Permata Sari<sup>5</sup></i> .....	<b>763</b>

Peningkatan Kualitas Program Kreativitas Mahasiswa Fakultas Teknik.....	772
<i>Puput Wanarti Rusimamto<sup>1*)</sup>, Firman Yasa Utama<sup>2</sup>, Mochamad Firmansyah Sofianto<sup>3</sup>, Mein Kharnolis<sup>4</sup>, Salamun Rohman Nudin<sup>5</sup></i> .....	772
Pelatihan Penyusunan Format Penilaian Anak Usia Dini Berdasarkan Kurikulum 2013 PAUD.....	778
<i>Ruqoyyah Fitri</i> .....	778
Iptek Bagi Budidaya dan Ekstrak Bawang Dayak Sebagai Obat Alternatif.....	783
<i>Sirilus Sirhi<sup>1</sup>, Sri Astuti<sup>2</sup>, dan Florentina Rahayu Esti Wahyuni<sup>3</sup></i> .....	783
Peningkatan Produktivitas Pengusaha Sablon Chandra Printing Dan Mingtha Design Melalui Pengabdian Ipteks Bagi Masyarakat.....	788
<i>Siti Aliyah<sup>1*)</sup>, Purwo Adi Wibowo<sup>2</sup></i> .....	788
IbM Robotika Siswa SDN Kecamatan Gayungan Surabaya.....	794
<i>Woro Setyarsih<sup>1*)</sup> dan Lydia Rohmawati<sup>2</sup></i> .....	794
Model Kurikulum S3 Pendidikan Vokasi Berorientasi KKNI.....	799
<i>Munoto<sup>1*)</sup>, Meini Sondang<sup>2</sup></i> .....	799



# Sertifikasi Halal Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Muslim (Studi pada Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur)

**Moch. Khoirul Anwar, Ahmad Ajib Ridlwan, A'rasy Fahrullah**

Program Studi Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya

Email : [khoirulanwar@unesa.ac.id](mailto:khoirulanwar@unesa.ac.id)

## ABSTRAK

Halal haram dalam pandangan Islam merupakan masalah yang cukup fundamental bagi konsumen muslim. Setiap muslim pada dasarnya terikat dengan ketentuan halal dan haram dalam setiap aktivitasnya, termasuk dalam hal konsumsi. Di sisi lain, jumlah muslim Indonesia adalah yang terbesar di dunia, sehingga di antara negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI), Indonesia menempati nomor satu pasar konsumsi pangan. Besarnya jumlah muslim ini merupakan kondisi yang perlu dipertimbangkan dalam dunia bisnis, termasuk keharusan konsumen muslim dalam mengonsumsi produk halal. Selama ini, produk yang halal ditandai dengan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Sebagai sumber praktis, penelitian ini dilakukan di Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) Provinsi Jawa Timur serta tempat lain yang berhubungan dengan lembaga ini. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi partisipatif atau pengamatan terlibat dan wawancara. Selain itu, data juga diambil dari dokumentasi terutama yang berkaitan dengan keberadaan LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur.

Hasilnya, *pertama*, sertifikasi halal yang dilakukan oleh LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur merupakan cara yang efektif dalam melindungi konsumen muslim dari produk pangan yang belum jelas status halalnya. *Kedua*, banyak upaya yang dilakukan LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur dalam hal sosialisasi pentingnya produk halal bagi konsumen muslim.

**Kata Kunci** : Sertifikasi halal, LPPOM MUI, Perlindungan Konsumen, Produk Halal

## ABSTRACT

Halal haram in Islamic view is a fundamental problem for muslim consumer. Every muslim basically bound by the rule of halal and haram in their every activity, including consumption. On another side, The number of Indonesian Muslims is the largest in the world, so among the countries that are members of the Organization of Islamic Conference (OIC), Indonesia is the number one in food consumption market. The large number of Muslims is a condition that needs to be considered in the business world, including the necessity of Muslim consumers in consuming halal products. So far, halal products are marked with halal certificates issued by the Indonesian Ulama Council.

This research uses qualitative approach and is kind of field research (*Field Research*). As a practical source, this research was conducted at the Institute for Assessment of Food, Drugs and Cosmetics of Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) of East Java Province and other places related to this institution. The data in this study were obtained through participant observation or participant observation and interview. In addition, the data are also drawn from documentation mainly related to the existence of LPPOM MUI of East Java Province.

The result, first, halal certification conducted by LPPOM MUI East Java Province is an effective way to protect Muslim consumers from food products that are not yet clear of halal status. Second, many efforts have been made by LPPOM MUI East Java Province in terms of socialization of the importance of halal products for Muslim consumers.

**Keywords**: Halal Certification, LPPOM MUI, Consumer Protection, Halal Product

## 1. PENDAHULUAN

Dalam pandangan Islam, halal haram merupakan masalah yang cukup fundamental bagi konsumen muslim. Setiap muslim harus mematuhi ketentuan halal dan haram dalam setiap aktivitasnya, termasuk dalam hal yang berhubungan dengan penggunaan bahan-bahan untuk keperluan konsumsi seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetika,

sehingga wajib baginya mempertimbangkan aspek kehalalan ketika hendak membeli atau menggunakan barang-barang untuk keperluan konsumsi. Ketika mengonsumsi makanan atau minuman, seorang muslim tidak hanya sekedar untuk memenuhi rasa lapar dan dahaga saja tetapi lebih dari itu, juga berkewajiban untuk menghindari produk-produk yang haram atau bahkan yang *syubhat* yaitu produk yang belum jelas kehalalannya. Mengonsumsi

makanan yang halal dan baik (thayib) merupakan perintah Allah SWT yang secara tegas disampaikan melalui ayat suci al-Qur'an, sehingga wajib dilaksanakan oleh setiap orang yang beriman.

Di sisi lain, jumlah muslim di Indonesia adalah terbanyak di dunia. Data yang dilansir Republika Online (13 januari 2014) menunjukkan bahwa jumlah muslim dunia mencapai 22,43 % dari seluruh penduduk dunia dan menjadi umat beragama terbesar di dunia. Secara lebih rinci disebutkan bahwa jumlah penduduk dunia (2013) adalah 7.021.836.029. Sebaran menurut agama adalah: Islam 22.43%, Kristen Katolik 16.83%, Kristen Protestan 6.08%, Orthodox 4.03%, Anglikan 1.26%, Hindu 13.78%, Buddhist 7.13%, Sikh 0.36%, Jewish 0.21%, Baha'i 0.11%, Lainnya 11.17%, Non Agama 9.42%, dan Atheists 2.04% (*www.30 days.net*).

Oleh karena jumlah penduduk Indonesia termasuk yang tertinggi, maka di antara Negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI), Indonesia menempati nomer satu pasar konsumsi pangan. Sebagaimana data berikut :

Tabel 1.1 Top Muslim Food Consumption Markets (2012)

TOP MUSLIM FOOD CONSUMPTION MARKETS (2012)	
Indonesia	\$ 197 billion
Turkey	\$ 100 billion
Pakistan	\$ 93 billion
Egypt	\$ 88 billion
Iran	\$ 77 billion

Sumber: *State of the Global Islamic Economy*, 2013

Besarnya jumlah muslim ini merupakan peluang tersendiri untuk dipertimbangkan dalam dunia bisnis. Nilai-nilai syari'ah yang menjadi hal prinsip bagi seorang muslim masuk di segala bidang kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Salah satu indikasinya adalah pertimbangan konsumen muslim dalam mengkonsumsi produk yang diharamkan menurut ajaran Islam.

Peningkatan tersebut menjadi sebuah peluang sekaligus juga tantangan bagi para pengusaha dan produsen untuk memenuhi standar kehalalan tersebut. Tentu saja dibutuhkan kemauan yang kuat dari pengusaha, pengetahuan yang memadai mengenai sistem berproduksi yang halal, pengetahuan bahan-bahan halal, sistem jaminan halal serta segala sesuatu yang terkait dengannya. Sehingga pertimbangan halal perlu dimasukkan dalam strategi pemasaran dalam rangka memberikan kepuasan bagi konsumen muslim.

Bagi seorang konsumen muslim, halal haram adalah persoalan prinsip. Dalam ajaran Islam ada aturan-aturan tertentu terkait halal haram. Di antaranya, semua bahan makanan dan minuman adalah halal kecuali yang telah dinyatakan keharamannya oleh Allah SWT dan Rasul-Nya dalam al-Qur'an dan al-hadist, itulah prinsip dalam Islam. Contoh yang diharamkan adalah bangkai, darah, babi, dan Binatang yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah SWT, serta beberapa jenis yang disebutkan dalam al-hadist seperti binatang buas, burung yang bercakar, sesuatu yang menjijikkan, sesuatu yang membahayakan, dan sebagainya. Dan minuman yang jelas diharamkan oleh Allah SWT adalah khamr atau minuman yang memabukkan. Beberapa jenis makanan yang berasal dari sumber binatang seperti daging dan bagian lainnya, supaya halal dikonsumsi maka harus disembelih terlebih dahulu menurut aturan syari'at Islam sebelum digunakan atau dikonsumsi.

Oleh karena itu, mengkonsumsi produk yang halal adalah termasuk hak seorang konsumen muslim untuk menjalankan ajaran agamanya. Setiap konsumen muslim tidak mungkin memeriksa satu persatu produk pangan yang beredar di masyarakat, sehingga perlu adanya pihak di luar produsen yang memeriksa dan menjamin bahwa produk pangan yang beredar di masyarakat tersebut adalah termasuk produk yang diharamkan oleh ajaran Islam.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Dalam ayat Al-Qur'an maupun Hadits Nabi Muhammad SAW. yang keduanya merupakan sumber rujukan utama ajaran Islam, dijelaskan bahwa seorang muslim diharuskan untuk mengkonsumsi yang halal. Diantara ayat al-Quran adalah firman Allah : "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu" (QS. al-Baqarah [2]: 168). Begitu juga firman Allah : "Hai orang-orang yang beriman, makanlah yang baik dari yang telah Kami rizkikan kepadamu" (QS. Al-Baqarah [2]: 172). Disamping itu, ada juga firman Allah : "Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya" (QS. al-Ma'idah [5]: 88).

Disamping ayat yang memerintahkan mengkonsumsi produk halal, banyak juga ayat yang melarang konsumsi produk haram. Di antaranya

firman Allah : “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan” (QS. Al-Ma’idah [5]: 90). Ada juga firman Allah : “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni`mat-Ku, dan telah Kuridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barangsiapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS. al-Ma’idah [5]: 3).

Sedangkan dalam hadits juga banyak sekali yang memerintahkan umat Islam untuk mengkonsumsi produk yang halal. Di antaranya sabda Rasulullah SAW : “Mencari yang halal adalah wajib bagi setiap orang Islam” (HR al-Thabarani). Sabda Rasulullah dari An Nu'man bin Basyir bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas diantara keduanya terdapat perkara yang syubhat. Kebanyakan orang tidak mengetahui perkara syubhat ini. **maka barangsiapa menjaga dirinya dari perkara syubhat, maka selamatlah agama dan harga dirinya**, Maka barang siapa terjerumus kepada perkara syubhat, ia terjerumus kepada yang haram....” (HR Muslim). Begitu juga sabda Rasul : “Semua binatang buas yang bertaring, maka mengkonsumsinya adalah haram.” (HR. Muslim).

Persoalan halal haram adalah seperti halnya soal-soal lain, yakni orang-orang jahiliyah pernah tersesat dan mengalami kekacauan yang luar biasa, sehingga mereka berani menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal. Kesatuan itu akhirnya dapat menimbulkan penyimpangan yang ekstrim ke kanan dan ke kiri. Di pihak kanan, misalnya, kaum Brahmana Hindu, para Rahib Kristen dan beberapa golongan lain yang berprinsip menyiksa diri dengan terlalu menjauhi hal-hal yang baik dalam masalah

makanan ataupun pakaian. Sementara dari golongan ekstrim kiri, misalnya aliran Masdak di Parsi, golongan ini menyatakan kebolehan yang sangat luas, kendali manusia dilepaskan supaya dapat mencapai apa saja yang dikehendaki, segala-segalanya bagi mereka adalah halal (Qardhawi, 1985 : 18-19).

Dalam mengkonsumsi produk, seorang muslim harus mematuhi aturan halal haram dalam ajaran Islam. Akan tetapi, seorang konsumen muslim tidak dimungkinkan untuk memeriksa satu persatu produk yang akan dikonsumsi, sehingga dibutuhkan adanya pihak lain yang bisa menjamin kehalalan suatu produk. Jaminan tersebut diwujudkan dalam sebuah sertifikat halal. Sertifikat Halal adalah suatu fatwa tertulis dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syari’at Islam. Sertifikat Halal ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang. Pengadaan Sertifikasi Halal pada produk pangan, obat-obat, kosmetika dan produk lainnya sebenarnya bertujuan untuk memberikan kepastian status kehalalan suatu produk, sehingga dapat menenteramkan batin konsumen muslim. Namun ketidaktahuan seringkali membuat minimnya perusahaan memiliki kesadaran untuk mendaftarkan diri guna memperoleh sertifikat halal. Sertifikasi Halal MUI pada produk pangan, obat-obat, kosmetika dan produk lainnya dilakukan untuk memberikan kepastian status kehalalan, sehingga dapat menenteramkan batin konsumen dalam mengkonsumsinya. Masa berlaku Sertifikat Halal adalah 2 tahun. Sedangkan untuk daging yang diekspor Surat Keterangan Halal diberikan untuk setiap pengapalan.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sebagai sumber praktis, penelitian ini dilakukan di lembaga sertifikasi halal LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur dan IKM produk pangan di Jawa timur, baik yang sudah bersertifikasi halal maupun yang belum serta tempat lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data, baik bersifat data observatif, data hasil wawancara maupun data dokumenter. Penelitian ini juga bersifat kualitatif, karena data-data yang diperoleh dianalisis secara *verbal-deskriptif*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data kualitatif (yang berkaitan

dengan kualitas) dan data kuantitatif (yang berkaitan dengan kuantitas). Oleh karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka akan lebih menekankan pada makna, dan lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya. Sedangkan terhadap data kuantitas, akan diolah dalam pola pikir kuantitatif, tidak dipaksakan untuk dianalisis secara kualitatif. Hal inilah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini, sehingga data kuantitatif dihitung tidak dengan arahan pembuktian bagi suatu prediksi, tetapi digunakan sebagai fenomena pendukung analisis kualitatif bagi kemantapan kesimpulan akhir penelitian.

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Oleh karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis datanya bersifat terbuka (*open ended*) dan induktif. Dengan pola pikir induktif, data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara *deskriptif kualitatif*. Dalam analisis data ini, penulis juga menerapkan analisis isi (*content analysis*), yaitu analisis ilmiah tentang isi data (pesan) suatu komunikasi atau fenomena.

#### 4. PEMBAHASAN

##### *Sistem Sertifikasi Halal LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur*

Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) merupakan lembaga yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia yang mempunyai fungsi utama melaksanakan sertifikasi halal. Kelahiran LPPOM MUI berangkat dari kesadarannya bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, utamanya berkaitan dengan perkembangan bidang teknologi pangan telah menyebabkan masalah kehalalan menjadi kompleks sehingga tidak setiap orang muslim mampu mengetahuinya. Hal ini karena untuk mengetahuinya diperlukan pengetahuan yang memadai baik dari aspek teknologinya maupun kaidah-kaidah hukum syariat Islam.

Keberadaan LPPOM MUI dalam perjalanannya semakin memperlihatkan eksistensinya, baik secara *de facto* dan *de jure*. Secara *de facto* peran LPPOM MUI semakin dirasakan oleh konsumen muslim, demikian juga bagi produsen makanan dan minuman. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya produsen yang mengajukan sertifikasi halal. Secara *de jure* kedudukan LPPOM MUI semakin kuat, terutama dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang

mengharuskan produsen untuk memastikan status kehalalan produknya apabila hendak mencantumkan label halal pada kemasannya. Hal ini memperkuat dan mempertegas ketentuan sebelumnya yaitu keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 924/Men.Kes/SK/VIII/1996 serta Undang-undang No. 7 tahun 1996 tentang Pangan.

Dengan eksistensi LPPOM MUI yang semakin kuat, ditambah wilayah kerja yang luas meliputi seluruh nusantara, menyebabkan tugas yang harus diemban LPPOM MUI makin hari semakin berat dan menuntut tanggung jawab yang semakin tinggi. Untuk mengantisipasi hal ini, telah dikembangkan LPPOM MUI Daerah yang salah satunya adalah LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur.

LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur semula bernama Lembaga Pengujian, Pemantauan, Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika (LP4OK) MUI Jawa Timur. Dibentuk pada tanggal 29 Juni 1995 yang ditetapkan berdasarkan Keputusan MUI Provinsi Jawa Timur No. 2630/MUI/JTM/95. Tanggal 29 Juni 1995. Dengan Ketua Umum yang pertama Prof. Dr. Ir. H. Tri Susanto, M.App.Sc.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan LPPOM MUI Jawa Timur meliputi hal-hal berikut:

1. Terlibat secara aktif dalam pengkajian Sistem Jaminan Mutu Halal (Halal Assurance System atau HAS).
2. Turut serta terlibat secara aktif dalam memasyarakatkan HAS melalui tulisan di media massa, forum-forum seminar, lokakarya, dsb.
3. Menyediakan jasa konsultasi dan pelatihan untuk sosialisasi HAS pada para pelaku usaha.
4. Menyediakan pelayanan sertifikasi halal.
5. Membangun jaringan secara luas antara lembaga sejenis dan lembaga pendukung dalam skala nasional dan internasional.
6. Melakukan riset secara terpadu yang melibatkan berbagai disiplin ilmu.
7. Memberi penyuluhan secara berkala akan pentingnya konsumen mengetahui hak-haknya.
8. Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang sejalan dengan visi dan misi LPPOM MUI Jawa Timur.

##### *Sertifikasi Halal Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Muslim*

Halal haram merupakan masalah yang prinsip dalam ajaran Islam. Seorang muslim pada dasarnya terikat dengan ketentuan halal dan haram dalam setiap aktivitasnya, termasuk dalam hal yang berhubungan dengan penggunaan bahan-bahan untuk keperluan konsumsi seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetika, sehingga wajib baginya

mempertimbangkan aspek kehalalan ketika hendak membeli atau menggunakan barang-barang untuk keperluan konsumsi. Akan tetapi, tidak mungkin bagi seorang konsumen memeriksa secara langsung pada produsen apakah produknya halal atau haram. Sehingga sertifikat halal adalah salah satu bentuk informasi yang valid terkait kehalalan produk.

Ada beberapa alasan atau argumentasi yang memperkuat bahwa sertifikasi halal adalah bagian dari upaya perlindungan konsumen, di antaranya adalah :

**a. Adanya kewajiban bagi perusahaan untuk memahami persyaratan sertifikasi halal**

Sebelum mengajukan sertifikasi halal, perusahaan harus memahami persyaratan sertifikasi halal yang tercantum dalam HAS 23000. HAS 23000 adalah dokumen yang berisi persyaratan sertifikasi halal LPPOM MUI. HAS 23000 terdiri dari 2 bagian, yaitu Bagian I tentang Persyaratan Sertifikasi Halal yang mencakup Kriteria Sistem Jaminan Halal (HAS 23000:1) dan Bagian (II) tentang Persyaratan Sertifikasi Halal yang mencakup Kebijakan dan Prosedur (HAS 23000:2).

Dalam rangka menjamin kehalalan produknya, maka setiap perusahaan yang mensertifikasi halal memiliki kewajiban untuk menerapkan Sistem Jaminan Halal (SJH) sesuai Standar HAS 23000 dari LPPOM MUI. Sistem ini dimaksudkan untuk menjaga konsistensi kehalalan produk yang dihasilkan. Sistem ini disusun sedemikian rupa dalam bentuk dokumen resmi yang ditandatangani oleh pimpinan perusahaan. Sedangkan dalam tataran praktiknya, SJH ini dilaksanakan oleh perusahaan melalui tim manajemen halal internal yang tugas utamanya adalah bertanggungjawab terhadap kehalalan sesuai dengan bidang tugas di perusahaan masing-masing. Tim ini terdiri dari berbagai bagian yang terlibat dalam aktivitas kritis dan telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga kehalalan bahan, proses produksi dan fasilitas yang digunakan.

Walaupun SJH ini sifatnya adalah wajib, tetapi untuk perusahaan katagori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), maka dokumen sistem jaminan halal ini berupa template yang formatnya sudah disediakan oleh LPPOM MUI. Hal itu disebabkan di antaranya karena keterbatasan SDM yang dimiliki oleh UMKM. Bahkan perlu dilakukan

pembinaan dan pendampingan dalam pembuatan dokumen SJH dan implementasinya.

**1. Perusahaan diwajibkan menyiapkan dokumen sertifikasi halal**

Perusahaan yang mengajukan sertifikasi halal harus menyiapkan dokumen yang diperlukan, antara lain: daftar produk yang diajukan sertifikasi halal, daftar menu untuk yang katagori restoran dan katering, daftar semua bahan baku atau bahan tambahan yang digunakan beserta dokumen bahan-bahan tersebut, daftar penyembelih (khusus RPU (Rumah Potong Unggas) atau Rumah Potong Hewan (RPH)), matriks produk, Dokumen manual SJH, diagram alir proses produksi, daftar alamat fasilitas produksi, perijinan (MD/PIRT/SIUP/TDP/TDI), foto copy KTP pimpinan perusahaan, pimpinan tim manajemen halal, dan penyembelih hewan (khusus RPU/RPH)

**b. Adanya pre audit yang dilakukan LPPOM MUI.**

Apabila perusahaan mendaftarkan melalui offline, maka setelah formulir diisi, pihak LPPOM MUI akan melakukan pengecekan data dan menyampaikan ke perusahaan melalui check list yang sudah tersedia. Jika terdapat kekurangan data maka perusahaan melengkapi kekurangannya sebelum dilakukan audit dan atau saat audit. Namun jika pendaftaran dilakukan melalui online maka setelah melakukan upload data sertifikasi, perusahaan harus melakukan monitoring pre audit. Monitoring pre audit disarankan dilakukan setiap hari untuk mengetahui adanya kekurangan atau ketidaksesuaian dengan hasil pre audit.

**c. Pelaksanaan Proses Audit yang dilakukan di perusahaan.**

Sebelum dilakukan audit, perusahaan menerima pemberitahuan resmi melalui surat tentang jadwal audit dan apa saja yang perlu disiapkan saat audit supaya perusahaan sudah menyiapkan semuanya, sehingga dapat memperlancar jalannya proses audit. Pemberitahuan itu mengacu pada kesepakatan rencana audit antara perusahaan dan LPPOM MUI yang telah dilakukan sebelumnya. Proses audit LPPOM MUI dilakukan sangat detail demi memastikan kehalalan sebuah produk, karena lembaganya dituntut untuk memberikan *scientific judgement* tanpa ada bias pada produk yang diajukan. Auditor melihat secara langsung melalui “*on site audit*” di perusahaan yang mengajukan sertifikat halal. Audit dilaksanakan pada penggunaan bahan, proses produksi, fasilitas, dokumen dan dilakukan di semua

fasilitas yang berkaitan dengan produk yang disertifikasi halal.

Dalam menjalankan fungsinya, LPPOM MUI memberikan sejumlah kategori terhadap beragam produk, dan kategorisasi itu berpengaruh terhadap proses auditnya, yang paling mendapatkan perhatian adalah pada kategori ; “*high risk*” atau produk yang sangat memiliki risiko haram, kemudian disusul produk dengan kategori “*medium risk*” dan “*no risk*”. Sebagai lembaga ilmiah, LPPOM tetap melakukan klarifikasi terhadap informasi yang dianggap perlu.

Dalam melakukan pengakuan sertifikat halal, LPPOM MUI mempunyai standart acuan sendiri, di antaranya mencakup lembaga-lembaga sertifikasi halal luar negeri yang diakui oleh LPPOM MUI dan yang tidak diakui. Saat ini ada *37 lembaga sertifikasi halal luar negeri dari 21 negara, dengan rincian kategori penyembelihan 32 lembaga, proses pangan 32 lembaga, flavour 15 lembaga.* sedangkan evaluasi pengakuan LPPOM MUI pada lembaga sertifikasi halal luar negeri ini selalu dilakukan review atas pengakuan tersebut setiap dua tahun sekali.

#### d. Analisis Laboratorium

Analisis laboratorium ini dilakukan apabila dibutuhkan. Hal itu karena proses sertifikasi halal bukan semata-mata mengandalkan pada hasil analisa laboratorium saja, tetapi ada beberapa aspek dalam penentuan fatwa halal yang tidak bisa diteliti hanya dengan alat laboratorium. Laboratorium bukan satu-satunya cara yang menentukan kehalalan produk. Analisa laboratorium hanya berfungsi sebagai alat untuk membantu mengetahui kandungan bahan yang diteliti dalam proses sertifikasi halal, bukan sebagai penentu kehalalan.

Ada beberapa aspek halal yang tidak bisa diteliti hanya dengan alat laboratorium, tapi harus dengan proses audit lapangan yang mendalam. Contoh pada proses produksi vaksin. Untuk pengembang-biakan master bakteri atau virus dipergunakan media enzim yang sebagian besarnya berasal dari enzim babi. Pada produk akhir, memang unsur babi yang diharamkan dalam Islam ini tidak lagi terdeteksi sama sekali. Namun para ulama di Komisi Fatwa MUI sepakat, tidak boleh ada sama sekali proses pemanfaatan unsur babi untuk bahan-bahan yang akan dipergunakan atau dikonsumsi oleh manusia.

Contoh lainnya, penyembelihan sapi atau ayam, apakah penyembelihannya sesuai dengan kaidah syariah atau tidak, hasil penyembelihannya tidak dapat dideteksi dengan alat laboratorium. Oleh karena itu harus dilakukan proses audit lapangan yang mendalam, sehingga dapat diketahui apakah jagal yang menyembelih hewan itu seorang Muslim atau tidak, dan dalam proses penyembelihannya dengan menyebut asma Allah atau tidak. Hal itu mengacu pada ketentuan MUI, bahwa untuk menghasilkan daging yang halal, MUI mempersyaratkan harus berasal dari hewan halal, yang disembelih oleh jagal Muslim, dan dengan mengucapkan lafal “Basmalah”. Kalau tidak memenuhi syarat-syarat itu, maka para ulama di MUI tidak akan menetapkan fatwa halal, sehingga sertifikat halal pun tidak bisa dikeluarkan.

#### e. Rapat Auditor dan Komisi Fatwa MUI

Rapat Auditor LPPOM MUI bertugas untuk memastikan sebuah informasi tentang produk yang diteliti jelas tanpa ada bias, kemudian dibawa ke komisi Fatwa untuk dibahas status kehalalannya. Rapat Komisi Fatwa merupakan bagian penting dalam tahapan proses sertifikasi halal karena rapat inilah yang akan menentukan bisa tidaknya di berikan Sertifikat Halal. Hasil audit dilaporkan dalam rapat auditor yang terdiri dari Auditor yang bertugas dan tenaga ahli untuk memutuskan dari sisi keilmuan. Selanjutnya laporan auditor yang sudah memperoleh pertimbangan ilmiah dan disusun berdasarkan temuan lapangan dilaporkan dalam rapat Komisi Fatwa untuk ditetapkan status kehalalannya dari aspek pertimbangan syariah.

Ketika rapat dengan komisi fatwa, tidak semua laporan yang diberikan LPPOM MUI langsung disepakati oleh anggota komisi fatwa MUI. Terkadang, terjadi penolakan karena dianggap belum memenuhi persyaratan. Jika hasil rapat auditor dan komisi fatwa perusahaan belum memenuhi persyaratan halal, maka akan mendapat memo yang biasanya disebut memo audit dari sidang komisi fatwa. Disinilah salah satu yang menentukan cepat tidaknya perusahaan mendapatkan sertifikat halal. Jika perusahaan segera menindaklanjuti memo tersebut maka sertifikat halal segera bisa dikeluarkan.

Sertifikasi halal yang dilakukan oleh LPPOM MUI tersebut jelas merupakan upaya perlindungan konsumen muslim dari produk-

produk yang diharamkan dalam ajaran Islam. Konsumen muslim juga perlu dilindungi dari produk-produk haram, karena salah satu tujuan perlindungan konsumen adalah menjadikan manusia yang sehat jasmani dan rohani. Hal itu sebagaimana dikemukakan oleh Sidabalok (2010 : 6) bahwa ada 4 (empat) alasan pokok mengapa konsumen perlu dilindungi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Melindungi konsumen sama artinya dengan melindungi seluruh bangsa sebagaimana diamanatkan oleh tujuan pembangunan nasional menurut UUD1945;
- 2) Melindungi konsumen perlu untuk menghindarkan konsumen dari dampaknegative penggunaan teknologi;
- 3) Melindungi konsumen perlu untuk melahirkan manusia-manusia yang sehatrohani dan jasmani sebagai pelaku-pelaku pembangunan, yang berarti jugauntuk menjaga kesinambungan pembangunan nasional;
- 4) Melindungi konsumen perlu untuk menjamin sumber dana pembangunanyang bersumber dari masyarakat konsumen.

Perlindungan konsumen juga mempunyai muara pada praktik perdagangan yang tidak jujur (*unfair trade practices*). Dalam pandangan ini secara tegas dinyatakan bahwa upaya untuk melakukan perlindungan konsumen disebabkan adanya tindakan-tindakan atau perbuatan para pelaku usaha dalam menjalankan aktifitas bisnisnya yang tidak jujur sehingga dapat merugikan konsumen. Praktek-praktek yang dijalankan salah satunya menggunakan bahan kimia sebagai bahan campuran dalam pengawetan makanan, misalnya Formalin, atau bahan tambahan makanan yang masih diragukan kehalalannya.

Apalagi kalau dihubungkan dengan tujuan perlindungan konsumen, maka semakin jelas bahwa sertifikasi halal adalah bagian dari upaya perlindungan konsumen. Sebagaimana yang termaktub dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, bahwa perlindungan konsumen bertujuan :

- 1) meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemandirian konsumen untukmelindungi diri;

- 2) mengangkat harkat dan martabat konsumen dengan cara menghindarkannya dariakses negatif pemakaian barang dan/atau jasa;
- 3) meningkatkan pemberdayaan konsumen dalam memilih, menentukan, danmenuntut hak-haknya sebagai konsumen;
- 4) menciptakan sistem perlindungan konsumen yang mengandung unsur kepastianhukum dan keterbukaan informasi serta akses untuk mendapatkan informasi;
- 5) menumbuhkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya perlindungankonsumen sehingga tumbuh sikap yang jujur dan bertanggungjawab dalamberusaha;
- 6) meningkatkan kualitas barang dan/atau jasa yang menjamin kelangsungan usahaproduksi barang dan/atau jasa, kesehatan, kenyamanan, keamanan, dankeselamatan konsumen.

Oleh karena begitu pentingnya sertifikasi halal dalam memberikan perlindungan konsumen muslim, sekaligus untuk mencapai tujuan terwujudnya masyarakat yang mempunyai kesadaran tinggi terhadap pentingnya produk halal, dan menunjukkan eksistensi LPPOM MUI Jawa Timur kepada masyarakat, maka yang dilakukan adalah sosialisasi dan promosi melalui media massa, di antaranya melalui media cetak (rubrik tanya jawab produk halal), Radio Sham FM, dan Radio el-Viktor FM. Selain itu, sosialisasi dan promosi juga dilakukan kerjasama dengan instansi lain, diantaranya Perguruan tinggi Negeri dan swasta, Sekolah-sekolah, Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Kementerian Agama Kabupaten dan Kota di Jawa Timur, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, Dinas Peternakan Kabupaten dan Kota di Jawa Timur, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten dan Kotamadya di Jawa Timur, Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten dan Kota di Jawa Timur, Kementerian Koperasi Republik Indonesia, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, Dinas Koperasi Kabupaten dan Kota di Jawa Timur, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten dan Kota di Jawa Timur, Kadin Provinsi Jawa Timur, Ketahanan

Pangan Povinsi Jawa Timur (sejak akhir Desember 2016 bergabung di Dinas Pertanian), dll.

## 5. PENUTUP

Dari pembahasan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya, *pertama*, sertifikasi halal yang dilakukan oleh LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur merupakan cara yang efektif dalam melindungi konsumen muslim dari produk pangan yang belum jelas status halalnya. Sehingga beberapa pihak, terutama pemerintah, harus ikut mendukung secara aktif pemberlakuan sertifikasi halal di Indonesia. *Kedua*, banyak upaya yang dilakukan LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur dalam hal sosialisasi pentingnya produk halal bagi konsumen muslim. Sosialisasi tersebut bisa dilakukan secara mandiri oleh LPPOM MUI maupun bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Qardlawi, Yusuf, 1985, *al Halal wa al Haram fi al Islam*, Beirut : Dar al Ma'rifah.
- Sidabalok, Janus, 2010, *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, h. 6.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen,
- Tim LPPOM MUI Jatim, 2012, *Visi Dan Misi LPPOM MUI Jatim*, Surabaya : LPPOM MUI Jatim.
- \_\_\_\_\_, 2012, *Proses Sertifikasi Halal Suatu Produk*, Surabaya : LPPOM MUI Jatim.
- \_\_\_\_\_, 2011, *Jaminan Mutu Halal Dari Produsen*, Makalah Pelatihan Auditor Internal Halal LPPOM MUI Jatim.
- Tim LPPOM MUI, 2014, *Halal Assurance System (HAS) 23000*, Jakarta : LPPOM



# Sertifikasi Halal Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen

*by* Moch. Khoirul Anwar

---

**Submission date:** 16-Jul-2018 12:52AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 982625723

**File name:** a\_Perlindungan\_Konsumen\_anwar,\_ridlwan,\_fahruallah\_siap\_cetak.pdf (2.27M)

**Word count:** 9175

**Character count:** 79939

## Sertifikasi Halal Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Muslim (Studi pada Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Timur)

**Moch. Khoirul Anwar, Ahmad Ajib Ridlwan, A'rasy Fahrullah**

Program Studi Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya

Email : [khoirulanwar@unesa.ac.id](mailto:khoirulanwar@unesa.ac.id)

### ABSTRAK

Halal haram dalam pandangan Islam merupakan masalah yang cukup fundamental bagi konsumen muslim. Setiap muslim pada dasarnya terikat dengan ketentuan halal dan haram dalam setiap aktivitasnya, termasuk dalam hal konsumsi. Di sisi lain, jumlah muslim Indonesia adalah yang terbesar di dunia, sehingga di antara negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI), Indonesia menempati nomor satu pasar konsumsi pangan. Besarnya jumlah muslim ini merupakan kondisi yang perlu dipertimbangkan dalam dunia bisnis, termasuk keharusan konsumen muslim dalam mengkonsumsi produk halal. Selama ini, produk yang halal ditandai dengan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Sebagai sumber praktis, penelitian ini dilakukan di Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) Provinsi Jawa Timur serta tempat lain yang berhubungan dengan lembaga ini. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi partisipatif atau pengamatan terlibat dan wawancara. Selain itu, data juga diambil dari dokumentasi terutama yang berkaitan dengan keberadaan LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur.

Hasilnya, pertama, sertifikasi halal yang dilakukan oleh LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur merupakan cara yang efektif dalam melindungi konsumen muslim dari produk pangan yang belum jelas status halal-halalnya. Kedua, banyak upaya yang dilakukan LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur dalam hal sosialisasi pentingnya produk halal bagi konsumen muslim.

**Kata Kunci :** Sertifikasi halal, LPPOM MUI, Perlindungan Konsumen, Produk Halal

### ABSTRACT

Halal haram in Islamic view is a fundamental problem for muslim consumer. Every muslim basically bound by the rule of halal and haram in their every activity, including consumption. On another side, The number of Indonesian Muslims is the largest in the world, so among the countries that are members of the Organization of Islamic Conference (OIC), Indonesia is the number one in food consumption market. The large number of Muslims is a condition that needs to be considered in the business world, including the necessity of Muslim consumers in consuming halal products. So far, halal products are marked with halal certificates issued by the Indonesian Ulema Council.

This research uses qualitative approach and is kind of field research (*Field Research*). As a practical source, this research was conducted at the Institute for Assessment of Food, Drugs and Cosmetics of Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) of East Java Province and other places related to this institution. The data in this study were obtained through participant observation or participant observation and interview. In addition, the data are also drawn from documentation mainly related to the existence of LPPOM MUI of East Java Province.

The result, first, halal certification conducted by LPPOM MUI East Java Province is an effective way to protect Muslim consumers from food products that are not yet clear of halal status. Second, many efforts has made by LPPOM MUI East Java Province in terms of socialization of the importance of halal products for Muslim consumers.

**Keywords:** Halal Certification, LPPOM MUI, Consumer Protection, Halal Product

### 1. PENDAHULUAN

Dalam pandangan Islam, halal haram merupakan masalah yang cukup fundamental bagi konsumen muslim. Setiap muslim harus mematuhi ketentuan halal dan haram dalam setiap aktivitasnya, termasuk dalam hal yang berhubungan dengan penggunaan bahan-bahan untuk keperluan konsumsi seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetika,

sehingga wajib baginya mempertimbangkan aspek kehalalan ketika hendak membeli atau menggunakan barang-barang untuk keperluan konsumsi. Ketika mengkonsumsi makanan atau minuman, seorang muslim tidak hanya sekedar untuk memenuhi rasa lapar dan dahaga saja tetapi lebih dari itu, juga berkewajiban untuk menghindari produk-produk yang haram atau bahkan yang *syubh* yaitu produk yang belum jelas kehalalannya. Mengonsumsi

makanan yang halal dan baik (thayib) merupakan perintah Allah SWT yang secara tegas disampaikan melalui ayat suci al-Qur'an, sehingga wajib dilaksanakan oleh setiap orang yang beriman.

Di sisi lain, jumlah muslim di Indonesia adalah terbanyak di dunia. Data yang dilansir Republika Online (13 Januari 2014) menunjukkan bahwa jumlah muslim dunia mencapai 22,43 % dari seluruh penduduk dunia dan menjadi umat beragama terbesar di dunia. Secara lebih rinci disebutkan bahwa jumlah penduduk dunia (2013) adalah 7.021.836.029. Sebaran menurut agama adalah: Islam 22,43%, Kristen Katolik 16,83%, Kristen Protestan 6,08%, Orthodox 4,03%, Anglikan 1,26%, Hindu 13,78%, Buddhist 7,13%, Sikh 0,36%, Jewish 0,21%, Baha'i 0,11%, Lainnya 11,17%, Non Agama 9,42%, dan Atheists 2,04% ([www.30days.net](http://www.30days.net)).

Oleh karena jumlah penduduk Indonesia termasuk yang tertinggi, maka di antara Negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI), Indonesia menempati nomor satu pasar konsumsi pangan. Sebagaimana data berikut :

Tabel 1.1 Top Muslim Food Consumption Markets (2012)

TOP MUSLIM FOOD CONSUMPTION MARKETS (2012)	
Indonesia	\$ 197 billion
Turkey	\$ 100 billion
Pakistan	\$ 93 billion
Egypt	\$ 88 billion
Iran	\$ 77 billion

Sumber: *State of the Global Islamic Economy*, 2013

Besarnya jumlah muslim ini merupakan peluang tersendiri untuk dipertimbangkan dalam dunia bisnis. Nilai-nilai syari'ah yang menjadi hal prinsip bagi seorang muslim masuk di segala bidang kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Salah satu indikasinya adalah pertimbangan konsumen muslim dalam mengkonsumsi produk yang diharamkan menurut ajaran Islam.

Peningkatan tersebut menjadi sebuah peluang sekaligus juga tantangan bagi para pengusaha dan produsen untuk memenuhi standar kehalalan tersebut. Tentu saja dibutuhkan kemauan yang kuat dari pengusaha, pengetahuan yang memadai mengenai sistem berproduksi yang halal, pengetahuan bahan-bahan halal, sistem jaminan halal serta segala sesuatu yang terkait dengannya. Sehingga pertimbangan halal perlu dimasukkan dalam strategi pemasaran dalam rangka memberikan kepuasan bagi konsumen muslim.

Bagi seorang konsumen muslim, halal haram adalah persoalan prinsip. Dalam ajaran Islam ada aturan-aturan tertentu terkait halal haram. Di antaranya, semua bahan makanan dan minuman adalah halal kecuali yang telah dinyatakan keharamannya oleh Allah SWT dan Rasul-Nya dalam al-Qur'an dan al-hadist, itulah prinsip dalam Islam. Contoh yang diharamkan adalah bangkai, darah, babi, dan Binatang yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah SWT, serta beberapa jenis yang disebutkan dalam al-hadist seperti binatang buas, burung yang bercakar, sesuatu yang menjijikkan, sesuatu yang membahayakan, dan sebagainya. Dan minuman yang jelas diharamkan oleh Allah SWT adalah khamr atau minuman yang memabukkan. Beberapa jenis makanan yang berasal dari sumber binatang seperti daging dan bagian lainnya, supaya halal dikonsumsi maka harus disembelih terlebih dahulu menurut aturan syari'at Islam sebelum digunakan atau dikonsumsi.

Oleh karena itu, mengkonsumsi produk yang halal adalah termasuk hak seorang konsumen muslim untuk menjalankan ajaran agamanya. Setiap konsumen muslim tidak mungkin memeriksa satu persatu produk pangan yang beredar di masyarakat, sehingga perlu adanya pihak di luar produsen yang memeriksa dan menjamin bahwa produk pangan yang beredar di masyarakat tersebut adalah termasuk produk yang diharamkan oleh ajaran Islam.

## 2. KAJIAN STAKA

Dalam ayat Al-Qur'an maupun Hadits Nabi Muhammad SAW. yang keduanya merupakan sumber rujukan utama ajaran Islam, dijelaskan bahwa seorang muslim diharuskan untuk mengkonsumsi yang halal. Diantara ayat al-Quran adalah firman Allah : "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu" (QS. Al-Baqarah [2]: 168). Begitu juga firman Allah : "Hai orang-orang yang beriman, makanlah yang baik dari yang telah Kami rizkikan kepadamu" (QS. Al-Baqarah [2]: 172). Disamping itu, ada juga firman Allah : "Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya" (QS. al-Ma'idah [5]: 88).

Disamping ayat yang memerintahkan mengkonsumsi produk halal, banyak juga ayat yang melarang konsumsi produk haram. Di antaranya

8

firman Allah : “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan” (QS. al-Ma`idah [5]: 90). Ada juga firman Allah : “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni`mat-Ku, dan telah Kuridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barangsiapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS. al-Ma`idah [5]: 3).

Sedangkan dalam hadits juga banyak sekali yang memerintahkan umat Islam untuk mengonsumsi produk yang halal. Di antaranya sabda Rasulullah SAW : “Mencari yang halal adalah wajib bagi setiap orang Islam” (HR al-Thabarani). Sabda Rasulullah dari An Nu`man bin Basyir bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas diantara keduanya terdapat perkara yang syubhat. Kebanyakan orang tidak mengetahui perkara syubhat ini. maka barangsiapa menjaga dirinya dari perkara syubhat, maka selamatlah agama dan harga dirinya, Maka barang siapa terjerumus kepada perkara syubhat, ia terjerumus kepada yang haram.” (HR Muslim). Begitu juga sabda Rasul : “Semua binatang buas yang bertaring, maka mengkonsumsinya adalah haram.” (HR. Muslim).

Persoalan halal haram adalah seperti halnya soal-soal lain, yakni orang-orang jahiliyah pernah tersesat dan mengalami kekacauan yang luar biasa, sehingga mereka berani menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal. Kesatuan itu akhirnya dapat menimbulkan penyimpangan yang ekstrim ke kanan dan ke kiri. Di pihak kanan, misalnya, kaum Brahmana Hindu, para Rahib Kristen dan beberapa golongan lain yang berprinsip menyiksa diri dengan terlalu menjauhi hal-hal yang baik dalam masalah

makanan ataupun pakaian. Sementara dari golongan ekstrim kiri, misalnya aliran Masdak di Parsi, golongan ini menyatakan kebolehan yang sangat luas, kendali manusia dilepaskan supaya dapat mencapai apa saja yang dikehendaki, segala-segalanya bagi mereka adalah halal (Qardhawi, 1985 : 18-19).

Dalam mengonsumsi produk, seorang muslim harus mematuhi aturan halal haram dalam ajaran Islam. Akan tetapi, seorang konsumen muslim tidak dimungkinkan untuk memeriksa satu persatu produk yang akan dikonsumsi, sehingga dibutuhkan adanya pihak lain yang bisa menjamin kehalalan suatu produk. Jaminan tersebut diwujudkan dalam sebuah sertifikat halal. Sertifikat Halal adalah suatu fatwa tertulis dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syari`at Islam. Sertifikat Halal ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang. Pengadaan Sertifikasi Halal pada produk pangan, obat-obat, kosmetika dan produk lainnya sebenarnya bertujuan untuk memberikan kepastian status kehalalan suatu produk, sehingga dapat menenteramkan batin konsumen muslim. Namun ketidaktahuan seringkali membuat minimnya perusahaan memiliki kesadaran untuk mendaftarkan diri guna memperoleh sertifikat halal. Sertifikasi Halal MUI pada produk pangan, obat-obat, kosmetika dan produk lainnya dilakukan untuk memberikan kepastian status kehalalan, sehingga dapat menenteramkan batin konsumen dalam mengkonsumsinya. Masa berlaku Sertifikat Halal adalah 2 tahun. Sedangkan untuk daging yang diekspor Surat Keterangan Halal diberikan untuk setiap pengapalan.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sebagai sumber praktis, penelitian ini dilakukan di lembaga sertifikasi halal LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur dan IKM produk pangan di Jawa timur, baik yang sudah bersertifikasi halal maupun yang belum serta tempat lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data, baik bersifat data observatif, data hasil wawancara maupun data dokumenter. Penelitian ini juga bersifat kualitatif, karena data-data yang diperoleh dianalisis secara *verbal-deskriptif*.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data kualitatif (yang berkaitan

dengan kualitas) dan data kuantitatif (yang berkaitan dengan kuantitas). Oleh karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka akan lebih menekankan pada makna, dan lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya. Sedangkan terhadap data kuantitas, akan diolah dalam pola pikir kuantitatif, tidak dipaksakan untuk dianalisis secara kualitatif. Hal inilah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini, sehingga data kuantitatif dihitung tidak dengan arahan pembuktian bagi suatu prediksi, tetapi digunakan sebagai fenomena pendukung analisis kualitatif bagi kemantapan kesimpulan akhir penelitian.

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Oleh karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis datanya bersifat terbuka (*open ended*) dan induktif. Dengan pola pikir induktif, data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara *deskriptif kualitatif*. Dalam analisis data ini, penulis juga menerapkan analisis isi (*content analysis*), yaitu analisis ilmiah tentang isi data (pesan) suatu komunikasi atau fenomena.

#### 4. PEMBAHASAN

##### *Sistem Sertifikasi Halal LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur*

Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) merupakan lembaga yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia yang mempunyai fungsi utama melaksanakan sertifikasi halal. Kelahiran LPPOM MUI berangkat dari kesadaran bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, utamanya berkaitan dengan perkembangan bidang teknologi pangan telah menyebabkan masalah kehalalan menjadi kompleks sehingga tidak setiap orang muslim mampu mengetahuinya. Hal ini karena untuk mengetahuinya diperlukan pengetahuan yang memadai baik dari aspek teknologinya maupun kaidah-kaidah hukum syariat Islam.

Keberadaan LPPOM MUI dalam perjalanannya semakin memperlihatkan eksistensinya, baik secara *de facto* dan *de jure*. Secara *de facto* peran LPPOM MUI semakin dirasakan oleh konsumen muslim, demikian juga bagi produsen makanan dan minuman. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya produsen yang mengajukan sertifikasi halal. Secara *de jure* dukungan LPPOM MUI semakin kuat, terutama dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang

mengharuskan produsen untuk memastikan status kehalalan produknya apabila hendak mencantumkan label halal pada kemasannya. Hal ini memperkuat dan mempertegas ketentuan sebelumnya yaitu keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 924/Men.Kes/SK/VIII/1996 serta Undang-undang No. 7 tahun 1996 tentang Pangan.

Dengan eksistensi LPPOM MUI yang semakin kuat, ditambah wilayah kerja yang luas meliputi seluruh nusantara, menyebabkan tugas yang harus diemban LPPOM MUI makin hari semakin berat dan menuntut tanggung jawab yang semakin tinggi. Untuk mengantisipasi hal ini, telah dikembangkan LPPOM MUI Daerah yang salah satunya adalah LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur.

LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur semula bernama Lembaga Pengujian, Pemantauan, Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika (LP4OK) MUI Jawa Timur. Dibentuk pada tanggal 29 Juni 1995 yang ditetapkan berdasarkan Keputusan MUI Provinsi Jawa Timur No. 2630/MUI/JTM/95. Tanggal 29 Juni 1995. Dengan Ketua Umum yang pertama Prof. Dr. Ir. H. Tri Susanto, M.App.Sc.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan LPPOM MUI Jawa Timur meliputi hal-hal berikut:

1. Terlibat secara aktif dalam pengkajian Sistem Jaminan Mutu Halal (Halal Assurance System atau HAS).
2. Turut serta terlibat secara aktif dalam memasyarakatkan HAS melalui tulisan di media massa, forum-forum seminar, lokakarya, dsb.
3. Menyediakan jasa konsultasi dan pelatihan untuk sosialisasi HAS pada para pelaku usaha.
4. Menyediakan pelayanan sertifikasi halal.
5. Membangun jaringan secara luas antara lembaga sejenis dan lembaga pendukung dalam skala nasional dan internasional.
6. Melakukan riset secara terpadu yang melibatkan berbagai disiplin ilmu.
7. Memberi penyuluhan secara berkala akan pentingnya konsumen mengetahui hak-haknya.
8. Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang sejalan dengan visi dan misi LPPOM MUI Jawa Timur.

##### *Sertifikasi Halal Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen Muslim*

Halal haram merupakan masalah yang prinsip dalam ajaran Islam. Seorang muslim pada dasarnya terikat dengan ketentuan halal dan haram dalam setiap aktivitasnya, termasuk dalam hal yang berhubungan dengan penggunaan bahan-bahan untuk keperluan konsumsi seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan kosmetika, sehingga wajib baginya

mempertimbangkan aspek kehalalan ketika hendak membeli atau menggunakan barang-barang untuk keperluan konsumsi. Akan tetapi, tidak mungkin bagi seorang konsumen memeriksa secara langsung pada produsen apakah produknya halal atau haram. Sehingga sertifikat halal adalah salah satu bentuk informasi yang valid terkait kehalalan produk.

Ada beberapa alasan atau argumentasi yang memperkuat bahwa sertifikasi halal adalah bagian dari upaya perlindungan konsumen, di antaranya adalah :

**a. Adanya kewajiban bagi perusahaan untuk memahami persyaratan sertifikasi halal**

4 Sebelum mengajukan sertifikasi halal, perusahaan harus memahami persyaratan sertifikasi 6 halal yang tercantum dalam HAS 23000. HAS 23000 adalah dokumen yang berisi persyaratan sertifikasi halal LPPOM MUI. HAS 23000 terdiri dari 2 bagian, yaitu Bagian I tentang Persyaratan Sertifikasi Halal yang mencakup Kriteria Sistem Jaminan Halal (HAS 23000:1) dan Bagian (II) tentang Persyaratan Sertifikasi Halal yang mencakup Kebijakan dan Prosedur (HAS 23000:2).

Dalam rangka menjamin kehalalan produknya, maka setiap perusahaan yang mensertifikasi halal memiliki kewajiban untuk menerapkan Sistem Jaminan Halal (SJH) sesuai Standar HAS 23000 dari LPPOM MUI. Sistem ini dimaksudkan untuk menjaga konsistensi kehalalan produk yang dihasilkan. Sistem ini disusun sedemikian rupa dalam bentuk dokumen resmi yang ditandatangani oleh pimpinan perusahaan. Sedangkan dalam tataran praktiknya, SJH ini dilaksanakan oleh perusahaan melalui tim manajemen halal internal yang tugas utamanya adalah bertanggungjawab terhadap kehalalan sesuai dengan bidang tugas di perusahaan masing-masing. Tim ini terdiri dari berbagai bagian yang terlibat dalam aktivitas kritis dan telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga kehalalan bahan, proses produksi dan fasilitas yang digunakan.

Walaupun SJH ini sifatnya adalah wajib, tetapi untuk perusahaan kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), maka dokumen sistem jaminan halal ini berupa template yang formatnya sudah disediakan oleh LPPOM MUI. Hal itu disebabkan di antaranya karena keterbatasan SDM yang dimiliki oleh UMKM. Bahkan perlu dilakukan

pembinaan dan pendampingan dalam pembuatan dokumen SJH dan implementasinya.

**1. Perusahaan diwajibkan menyiapkan dokumen sertifikasi halal**

Perusahaan yang mengajukan sertifikasi halal harus menyiapkan dokumen yang diperlukan, antara lain: daftar produk yang diajukan sertifikasi halal, daftar menu untuk yang katagori restoran dan catering, daftar semua bahan baku atau bahan tambahan yang digunakan beserta dokumen bahan-bahan tersebut, daftar penyembelih (khusus RPU 4 mah Potong Unggas) atau Rumah Potong Hewan (RPH)), matriks produk, Dokumen manual SJH, diagram alir proses produksi, daftar alamat fasilitas produksi, perijinan (MD/PIRT/SIUP/TDP/TDI), foto copy KTP pimpinan perusahaan, pimpinan tim manajemen halal, dan penyembelih hewan (khusus RPU/RPH)

**b. Adanya pre audit yang dilakukan LPPOM MUI.**

Apabila perusahaan mendaftarkan melalui offline, maka setelah formulir diisi, pihak LPPOM MUI akan melakukan pengecekan data dan menyampaikan ke perusahaan melalui check list yang sudah tersedia. Jika terdapat kekurangan data maka perusahaan melengkapi kekurangannya sebelum dilakukan audit dan atau saat audit. Namun 4 jika pendaftaran dilakukan melalui online maka setelah melakukan upload data sertifikasi, perusahaan harus melakukan monitoring pre audit. Monitoring pre audit disarankan dilakukan setiap hari untuk mengetahui adanya kekurangan atau ketidaksesuaian dengan hasil pre audit.

**c. Pelaksanaan Proses Audit yang dilakukan di perusahaan.**

Sebelum dilakukan audit, perusahaan menerima pemberitahuan resmi melalui surat tentang jadwal audit dan apa saja yang perlu disiapkan saat audit supaya perusahaan sudah menyiapkan semuanya, sehingga dapat memperlancar jalannya proses audit. Pemberitahuan itu mengacu pada kesepakatan rencana audit antara perusahaan dan LPPOM MUI yang telah dilakukan sebelumnya. Proses audit LPPOM MUI dilakukan sangat detail demi memastikan kehalalan sebuah produk, karena lembaganya dituntut untuk memberikan *scientific judgement* tanpa ada bias pada produk yang diajukan. Auditor melihat secara langsung melalui “*on site audit*” di perusahaan yang mengajukan sertifikat halal. Audit dilaksanakan pada penggunaan bahan, proses 4 roduksi, fasilitas, dokumen dan dilakukan di semua

fasilitas yang berkaitan dengan produk yang disertifikasi halal.

Dalam menjalankan fungsinya, LPPOM MUI memberikan sejumlah kategori terhadap beragam produk, dan kategorisasi itu berpengaruh terhadap proses auditnya, yang paling mendapatkan perhatian adalah pada kategori ; “*high risk*” atau produk yang sangat memiliki risiko haram, kemudian disusul produk dengan kategori “*medium risk*” dan “*no risk*”. Sebagai lembaga ilmiah, LPPOM tetap melakukan klarifikasi terhadap informasi yang dianggap perlu.

Dalam melakukan pengakuan sertifikat halal, LPPOM MUI mempunyai standart acuan<sup>38</sup> diri, di antaranya mencakup lembaga-lembaga sertifikasi halal luar negeri yang diakui oleh LPPOM MUI dan yang tidak diakui. Saat ini ada 37 lembaga sertifikasi halal luar negeri dari 21 negara, dengan rincian kategori penyembelihan 32 lembaga, proses pangan 32 lembaga, flavour 15 lembaga. sedangkan evaluasi pengakuan LPPOM MUI pada lembaga sertifikasi halal luar negeri ini selalu dilakukan review atas pengakuan tersebut setiap dua tahun sekali.

#### d. Analisis Laboratorium

Analisis laboratorium<sup>9</sup> dilakukan apabila dibutuhkan. Hal itu karena proses sertifikasi halal bukan semata-mata mengandalkan pada hasil analisa laboratorium saja, tetapi ada beberapa aspek dalam penentuan fatwa halal yang tidak bisa diteliti hanya dengan alat laboratorium. Laboratorium bukan satu-satunya cara yang menentukan kehalalan produk. Analisa laboratorium hanya berfungsi sebagai alat untuk membantu mengetahui kandungan bahan yang diteliti dalam proses sertifikasi halal, bukan sebagai penentu kehalalan.<sup>9</sup>

Ada beberapa aspek halal yang tidak bisa diteliti hanya dengan alat laboratorium, tapi harus dengan proses audit lapangan yang mendalam. Contoh pada proses produksi vaksin. Untuk pengembang-biakan master bakteri atau virus dipergunakan media enzim yang sebagian besarnya berasal dari enzim babi. Pada produk akhir, memang unsur babi yang diharamkan dalam Islam ini tidak lagi terdeteksi sama sekali. Namun para ulama di Komisi Fatwa MUI sepakat, tidak boleh ada sama sekali proses pemanfaatan unsur babi untuk bahan-bahan yang akan dipergunakan atau dikonsumsi oleh manusia.

Contoh lainnya, penyembelihan sapi atau ayam, apakah penyembelihannya sesuai dengan kaidah syariah atau tidak, hasil penyembelihannya tidak dapat dideteksi dengan alat laboratorium. Oleh karena itu harus dilakukan proses audit lapangan yang mendalam, sehingga dapat diketahui apakah jagal yang menyembelih hewan itu seorang Muslim atau tidak, dan dalam proses penyembelihannya dengan menyebut asma Allah atau tidak. Hal itu mengacu pada ketentuan MUI, bahwa untuk menghasilkan daging yang halal, MUI mempersyaratkan harus berasal dari hewan halal, yang disembelih oleh jagal Muslim, dan dengan mengucapkan lafal “Basmalah”. Kalau tidak memenuhi syarat-syarat itu, maka para ulama di MUI tidak akan menetapkan fatwa halal, sehingga sertifikat halal pun tidak bisa dikeluarkan.

#### e. Rapat Auditor dan Komisi Fatwa MUI

Rapat Auditor LPPOM MUI bertugas untuk memastikan sebuah informasi tentang produk yang diteliti jelas tanpa ada bias, kemudian dibawa ke komisi Fatwa untuk dibahas status kehalalannya. Rapat Komisi Fatwa merupakan bagian penting dalam tahapan proses sertifikasi halal karena rapat inilah yang akan menentukan bisa tidaknya di berikan Sertifikat Halal. Hasil audit dilaporkan dalam rapat auditor yang terdiri dari Auditor yang bertugas dan tenaga ahli untuk memutuskan dari sisi keilmuan. Selanjutnya laporan auditor yang sudah memperoleh pertimbangan ilmiah dan disusun berdasarkan temuan lapangan dilaporkan dalam rapat Komisi Fatwa untuk ditetapkan status kehalalannya dari aspek pertimbangan syariah.<sup>16</sup>

Ketika rapat dengan komisi fatwa, tidak semua laporan yang diberikan LPPOM MUI langsung disepakati oleh anggota komisi fatwa MUI. Terkadang, terjadi penolakan karena dianggap belum memenuhi persyaratan. Jika hasil rapat auditor dan komisi fatwa perusahaan belum memenuhi persyaratan halal, maka akan mendapat memo yang biasanya disebut memo audit dari sidang komisi fatwa. Disinilah salah satu yang menentukan cepat tidaknya perusahaan mendapatkan sertifikat halal. Jika perusahaan segera menindaklanjuti memo tersebut maka sertifikat halal segera bisa dikeluarkan.

Sertifikasi halal yang dilakukan oleh LPPOM MUI tersebut jelas merupakan upaya perlindungan konsumen muslim dari produk-

produk yang diharamkan dalam ajaran Islam. Konsumen muslim juga perlu dilindungi dari produk-produk haram, karena salah satu tujuan perlindungan konsumen adalah menjadikan manusia yang sehat jasmani dan rohani. Hal itu sebagaimana dikemukakan oleh Sidabalok (2010 : 6) bahwa ada 4 (empat) alasan pokok mengapa konsumen perlu dilindungi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Melindungi konsumen sama artinya dengan melindungi seluruh bangsa sebagaimana diamanatkan oleh tujuan pembangunan nasional menurut UUD1945;
- 2) Melindungi konsumen perlu untuk menghindarkan konsumen dari dampaknegative penggunaan teknologi;
- 3) Melindungi konsumen perlu untuk melahirkan manusia-manusia yang sehatrohani dan jasmani sebagai pelaku-pelaku pembangunan, yang berarti jugauntuk menjaga kesinambungan pembangunan nasional;
- 4) Melindungi konsumen perlu untuk menjamin sumber dana pembangunan yang bersumber dari masyarakat konsumen.

Perlindungan konsumen juga mempunyai muara pada praktik perdagangan yang tidak jujur (*unfair trade practices*). Dalam pandangan ini secara tegas dinyatakan bahwa upaya untuk melakukan perlindungan konsumen disebabkan adanya tindakan-tindakan atau perbuatan para pelaku usaha dalam menjalankan aktifitas bisnisnya yang tidak jujur sehingga dapat merugikan konsumen. Praktek-praktek yang dijalankan salah satunya menggunakan bahan kimia sebagai bahan campuran dalam pengawetan makanan, misalnya Formalin, atau bahan tambahan makanan yang masih diragukan kehalalannya.

Apalagi kalau dihubungkan dengan tujuan perlindungan konsumen, maka semakin jelas bahwa sertifikasi halal adalah bagian dari upaya perlindungan konsumen. Sebagaimana yang termaktub dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, bahwa perlindungan konsumen bertujuan :

- 1) meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemandirian konsumen untukmelindungi diri;

- 2) mengangkat harkat dan martabat konsumen dengan cara menghindarkannya dariakses negatif pemakaian barang dan/atau jasa;
- 3) meningkatkan pemberdayaan konsumen dalam memilih, menentukan, danmenuntut hak-haknya sebagai konsumen;
- 4) menciptakan sistem perlindungan konsumen yang mengandung unsur kepastianhukum dan keterbukaan informasi serta akses untuk mendapatkan informasi;
- 5) menumbuhkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya perlindungankonsumen sehingga tumbuh sikap yang jujur dan bertanggungjawab dalamberusaha;
- 6) meningkatkan kualitas barang dan/atau jasa yang menjamin kelangsungan usahaproduksi barang dan/atau jasa, kesehatan, kenyamanan, keamanan, dankeselamatan konsumen.

Oleh karena begitu pentingnya sertifikasi halal dalam memberikan perlindungan konsumen muslim, sekaligus untuk mencapai tujuan terwujudnya masyarakat yang mempunyai kesadaran tinggi terhadap pentingnya produk halal, dan menunjukkan eksistensi LPPOM MUI Jawa Timur kepada masyarakat, maka yang dilakukan adalah sosialisasi dan promosi melalui media massa, di antaranya melalui media cetak (rubrik tanya jawab produk halal), Radio Sham FM, dan Radio el-Viktor FM. Selain itu, sosialisasi dan promosi juga dilakukan kerjasama dengan instansi lain, diantaranya Perguruan tinggi Negeri dan swasta, Sekolah-sekolah, Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Dinas Agama Kabupaten dan Kota di Jawa Timur, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, Dinas Peternakan Kabupaten dan Kota di Jawa Timur, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten dan lamadya di Jawa Timur, Kementerian Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten dan Kota di Jawa Timur, Kementerian Koperasi Republik Indonesia, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, Dinas Koperasi Kabupaten dan Kota di Jawa Timur, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten dan Kota di Jawa Timur, Kadin Provinsi Jawa Timur, Ketahanan

Pangan Povinsi Jawa Timur (sejak akhir Desember 2016 bergabung di Dinas Pertanian), dll.

## 5. PENUTUP

Dari pembahasan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya, *pertama*, sertifikasi halal yang dilakukan oleh LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur merupakan cara yang efektif dalam melindungi konsumen muslim dari produk pangan yang belum jelas status halalnya. Sehingga beberapa pihak, terutama pemerintah, harus ikut mendukung secara aktif pemberlakuan sertifikasi halal di Indonesia. *Kedua*, banyak upaya yang dilakukan LPPOM MUI Provinsi Jawa Timur dalam hal sosialisasi pentingnya produk halal bagi konsumen muslim. Sosialisasi tersebut bisa dilakukan secara mandiri oleh LPPOM MUI maupun bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama Republik Indonesia
- Qardlawi, Yusuf, 1985, *al Halal wa al Haram fi al Islam*, Beirut : Dar al Ma'rifa
- Sidabalok, Janus, 2010, *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, h. 6.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Tim LPPOM MUI Jatim, 2012, *Visi Dan Misi LPPOM MUI Jatim*, Surabaya : LPPOM MUI Jatim.
- \_\_\_\_\_, 2012, *Proses Sertifikasi Halal Suatu Prodhuk*, Surabaya : LPPOM MUI Jatim.
- \_\_\_\_\_, 2011, *Jaminan Mutu Halal Dari Produsen*, Makalah Pelatihan Auditor Internal Halal LPPOM MUI Jatim.
- Tim LPPOM MUI, 2014, *Halal Assurance System (HAS) 23000*, Jakarta : LPPOM

# Sertifikasi Halal Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://imronkuswandi.blogspot.com">imronkuswandi.blogspot.com</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://kreket-kreket.blogspot.com">kreket-kreket.blogspot.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.halalmuibali.or.id">www.halalmuibali.or.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://kesalahanquran.wordpress.com">kesalahanquran.wordpress.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.dapurhalal.com">www.dapurhalal.com</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://ekafajrie.blogspot.com">ekafajrie.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://www.jurnalhunafa.org">www.jurnalhunafa.org</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://www.bursahalal.com">www.bursahalal.com</a> Internet Source	<1%

10

"Organizing Teams", Journal of Physics:  
Conference Series, 2018

Publication

<1%

11

[ladydeeana91.blogspot.co.id](http://ladydeeana91.blogspot.co.id)

Internet Source

<1%

12

[artikel.smansahanau.net](http://artikel.smansahanau.net)

Internet Source

<1%

13

[eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

<1%

14

Submitted to State Islamic University of  
Alauddin Makassar

Student Paper

<1%

15

[endahseptianti.blogspot.com](http://endahseptianti.blogspot.com)

Internet Source

<1%

16

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1%

17

[agen-umrah-haji.blogspot.com](http://agen-umrah-haji.blogspot.com)

Internet Source

<1%

18

[dppm.uii.ac.id](http://dppm.uii.ac.id)

Internet Source

<1%

19

[srisukmawati97.blogspot.com](http://srisukmawati97.blogspot.com)

Internet Source

<1%

20

[repository.ugm.ac.id](http://repository.ugm.ac.id)

Internet Source

<1%

21	<a href="http://www.jejakislam.com">www.jejakislam.com</a> Internet Source	<1%
22	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
23	<a href="http://www.opi.lipi.go.id">www.opi.lipi.go.id</a> Internet Source	<1%
24	<a href="http://www.lelangkomoditi.com:81">www.lelangkomoditi.com:81</a> Internet Source	<1%
25	<a href="http://jpmi.or.id">jpmi.or.id</a> Internet Source	<1%
26	<a href="http://repository.ubaya.ac.id">repository.ubaya.ac.id</a> Internet Source	<1%
27	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1%
28	<a href="http://www.jauharefendi.web.id">www.jauharefendi.web.id</a> Internet Source	<1%
29	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1%
30	<a href="http://pasca.um.ac.id">pasca.um.ac.id</a> Internet Source	<1%
31	<a href="http://lensa.diskopjatim.go.id">lensa.diskopjatim.go.id</a> Internet Source	<1%
32	<a href="http://akademik.unsoed.ac.id">akademik.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1%

<1%

33

[eksyar2stainwtp.blogspot.com](http://eksyar2stainwtp.blogspot.com)

Internet Source

<1%

34

[zilzaal.blogspot.com](http://zilzaal.blogspot.com)

Internet Source

<1%

35

Priyadi H., Wijaya A., Gunarso P., Prasetyo F.A., Yanuariadi T., Sardjono M.A., Subekti A., Dermawan A., Santoso K.D., (eds.). "Menuju tata kelola hutan yang baik: peningkatan implementasi pengelolaan hutan lestari melalui sertifikasi hutan dan pembalakan ramah lingkungan (Reduced Impact Logging - RIL): prosiding lokakarya, Balikpapan, 21-23 Juni 2006", Center for International Forestry Research (CIFOR), 2007

Publication

<1%

36

[www.numov.org](http://www.numov.org)

Internet Source

<1%

37

[www.fmipa.its.ac.id](http://www.fmipa.its.ac.id)

Internet Source

<1%

38

[www.karantina.deptan.go.id](http://www.karantina.deptan.go.id)

Internet Source

<1%

39

[maoapaadadisini.blogspot.com](http://maoapaadadisini.blogspot.com)

Internet Source

<1%

40

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya

Student Paper

<1%

---

41

[jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)

Internet Source

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography Off